

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING*

TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

PADA MATA PELAJARAN SKI di MTS HASYIM ASY ARI BATU

OLEH

DWI AQIDAHTUL SYAHRO

NIM .19110121



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2023



SKRIPSI
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SKI di MTS HASYIM ASY ARI BATU

Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang

OLEH

DWI AQIDAHTUL SYAHRO

NIM .19110121



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHI MALANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SKI di MTS HASYIM ASY ARI BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Dwi Aqidahtul Svahro

NIM.19110121

Telah diperiksa dan Disetujui Untuk
Diajukan ke Sidang Ujian Skripsi

Oleh

Dosen Pembimbing

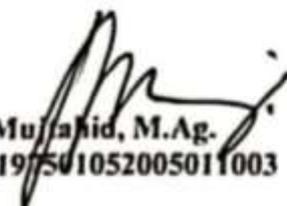


Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP.196905262000031003

Mengetahui

Ketua Program Studi



Mujahid, M.Ag.
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SKI di MTS HASYIM ASY ARI BATU

SKRIPSI

Oleh

Dwi Aqidahtul Syahro (19110121)

Telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal
25 Mei 2023

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tanda Tangan

Pantia Ujian
Penguji Utama
Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
NIP. 196510061993032003

:



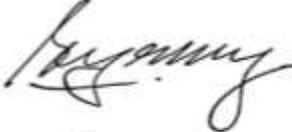
Ketua Sidang
Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019

:



Sekretaris Sidang
Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP.196905262000031003

:



Dosen Pembimbing
Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP.196905262000031003

:



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Aqidahtul Syahro
NIM : 19110121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 2 April 2023

Hormat saya



Dwi Aqidahtul Syahro

NIM. 19110121

HALAMAN MOTTO

إِنَّهُ لَا يَأْتِسُّ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.”¹

¹ Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. 2019th ed. Jakarta: Mentri Agama RI, n.d.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, ayahanda Mujiono dan ibunda Sunarsih
2. Saudara tercinta yaitu kakak Muhammad Rizky Arifudin dan adik Zainuridho Aldi Darmawan
3. Guru, Asatidz, Asatidzah dan Dosen penulis mulai dari jenjang TK sampai perguruan Tinggi
4. Segenap dewan guru MTs Hasyim Asy Ari Batu
5. Siswa dan siswi MTs Hasyim Asy Ari Batu
6. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019

Penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih telah menjadi motivator dan inspirasi terbaik serta do'a ikhlas dan dukungan yang tak pernah putus. Atas segala usaha dan dukungan untuk membersamai hingga detik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan mendapat gelar strata 1 Sarjana Pendidikan Agama Islam dengan sehat walafiat.

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dwi Aqidahtul Syahro

Malang, 2 April 2023

Lamp. : 4 (Empat) Ekslembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

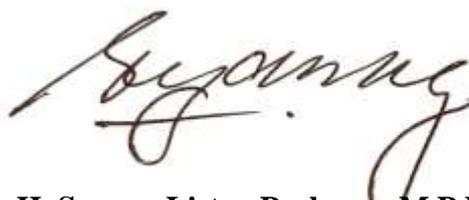
Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Aqidahtul Syahro
NIM : 19110121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Pembimbing



Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

NIP.196905262000031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni *Addinul Islam*.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pastinya dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

5. Pihak perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyediakan banyak referensi bagi penulis.
6. Bapak Kostradi Mudhakir selaku Kepala MTs Hasyim Asy Ari Batu yang sudah memberikann izin kepada saya untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut
7. Bapak dan ibu guru MTs Hasyim Asy Ari Batu yang sudah membantu dan mendampingi peneliti dalam melakuakan penelitian skripsi.
8. Siswa-siswi kelas VII MTs Hasyim Asy Ari Batu yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti prosedur tes dan ikut pembelajaran dalam kelas guna kepentingan observasi
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga karya tulis ilmiah (skripsi) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, 2 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL SKRIPSI	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
HALAMAN TRANSLITERASI	xxi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Fokus Penelitian	14
G. Definisi Operasional	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori	19
1. Materi Pembelajaran SKI	19
2. Model Pembelajaran Resourch Based Learning	26
3. Prestasi Belajar	30
B. Perpektif Teori dalam Islam	35
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	43

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian	44
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	45
D. Data dan Sumber data	47
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Analisis Data	52
I. Rancangan Percobaan.....	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	62
A. Paparan Data	62
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	63
C. Uji Hipotesis.....	66
D. Hasil Penelitian	75
BAB V PEMBAHASAN	78
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	45
Tabel 3. 6 Skoring Instrumen Tes	54
Tabel 3. 7 Skoring Instrumen Observasi.....	54
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Observasi.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas.....	67
Tabel 4. 6 Uji Normalitas data Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
Tabel 4. 7 Uji Normalitas data Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	68
Tabel 4. 8 Uji Statistik Deskriptif Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.	68
Tabel 4. 9 Uji T data Posttest	71
Tabel 4. 10 Uji T data Observasi materi Keterampilan	72
Tabel 4. 11 Uji T data Observasi materi Prosedural	73
Tabel 4. 12 Uji T data Observasi materi nilai	74
Tabel 4. 13 Tabel rekapitulasi hasil penelitian.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	39
Bagan 2. 2 Kerangka Konseptual.....	40
Bagan 3. 1 Rancangan Percobaan	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	98
Lampiran 3 Surat validasi instrument penelitian	99
Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen.....	101
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol	105
Lampiran 6 Soal PostTest	111
Lampiran 7 Lembar Portofolio Materi Keterampilan	114
Lampiran 8 Lembar portofolio Materi Prosedural	115
Lampiran 9 Lembar penilaian materi nilai.....	116
Lampiran 10 Daftar Nilai Tes	117
Lampiran 11 Instrumen Observasi.....	118
Lampiran 12 Daftar Skor Observasi	120
Lampiran 13 Instrumen Penelitian Variabel Terikat.....	121
Lampiran 14 Skor Observasi Variabel Terikat Kelas Eksperimen	123
Lampiran 15 Skor Observasi Variabel Terikat Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 16 Dokumentasi sekolah.....	125
Lampiran 17 Absensi kelas sampel.....	127

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu*”, ini ditulis oleh Dwi Aqidahtul Syharo, NIM.19110121 dibimbing oleh Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Resource Based Learning*, dan Prestasi Belajar SKI.

Skripsi yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran *resource based learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Salah satu contohnya adalah pada pelajaran SKI, pelajaran SKI identic dengan kisah atau bercerita, sehingga siswa merasa bosan dan mengantuk ketika hanya mendengarkan guru menerangkan. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan data nilai penilaian akhir semester ganjil yang dominan dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Model ini merupakan cara belajar berbasis aneka sumber, baik dari media cetak, media elektronik, internet, dll. Model pembelajaran ini juga diperkirakan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru, dan mendorong kepercayaan diri siswa karena merasa memiliki bekal dalam pembelajaran serta merasa lebih siap belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan, keterampilan, procedural, dan nilai.

Dalam penelitian ini rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Hasyim Asy Ari Batu tahun ajaran 2022/2023. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C dan kelas VII D.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan post tes dan observasi yang berfungsi untuk mengetahui nilai prestasi belajar. Hasil penelitian ini adalah. (1) **Ada pengaruh signifikan model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari** diperoleh nilai $P(T \leq t)$ two-tail $< 0,05$ yakni $0,000 > 0,05$ (2) **Ada pengaruh signifikan model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu** , diperoleh nilai $P(T \leq t)$ two-tail $< 0,05$ yakni $0,000 > 0,05$ (3) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu diperoleh nilai signifikansi sebesar $P(T \leq t)$ two-tail = 1.06 $P(T \leq t)$ two-tail $> 0,05$ (4) Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi nilai di MTs Hasyim Asy Ari Batu, **Melalui uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar**

diperoleh nilai signifikansi sebesar $P(T \leq t) \text{ two-tail} = 2.88 P(T \leq t) \text{ two-tail} > 0,05$.

ABSTRACT

This thesis entitled "The Influence of Resource-Based Learning Models on Student Achievement in SKI Subjects at MTs Hasyim Asy Ari Batu", was written by Dwi Aqidahtul Syharo, NIM.19110121 supervised by Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Keywords: Resource Based Learning Learning Model, and SKI Learning Achievement.

This thesis which discusses the effect of the resource-based learning model on student achievement in SKI subjects, this is motivated by students who find it difficult to accept learning material. One example is in SKI lessons, SKI lessons are synonymous with stories or telling stories, so that students feel bored and sleepy when they only listen to the teacher explaining. This has an effect on student learning outcomes as evidenced by the dominant odd semester final score data under the minimum completeness criteria (KKM). This study uses the Resource Based Learning learning model. This model is a way of learning based on various sources, both from print media, electronic media, the internet, etc. This learning model is also expected to increase students' enthusiasm for learning, reduce students' dependence on teachers, and encourage students' self-confidence because they feel equipped in learning and feel more ready to learn.

The purpose of this study was to determine the effect of the Resource Based Learning learning model on student achievement in SKI subject types of material knowledge, skills, procedural, and grades.

In this study, the research design used a quantitative approach and used experimental research types. The population in this study were all class VII students of MTs Hasyim Asy Ari Batu for the 2022/2023 academic year. the sample used in this study were students of class VII C and class VII D.

In this study, data collection used post-tests and observations which functioned to determine the value of learning achievement. The results of this study are. (1) There is a significant effect of the Resource Based Learning learning model on the learning achievement of SKI students at MTs Hasyim Asy Ari obtained a two-tail $P(T \leq t)$ value < 0.05 , namely $0.000 > 0.05$ (2) There is the significant effect of the Resource Based Learning learning model on the learning achievement of students in the SKI subject for the type of skill material at MTs Hasyim Asy Ari Batu, obtained a two-tail $P(T \leq t)$ value < 0.05 , namely $0.000 > 0.05$ (3) There is no positive and significant effect of the Resource Based Learning learning model on the learning achievement of SKI students in the procedural material type at MTs Hasyim Asy Ari Batu, a significance value of $P(T \leq t)$ two-tail = $1.06 P(T \leq t)$ two-tail > 0.05 (4) There is no significant effect of the Resource Based Learning learning model on the motivation and learning achievement of students in SKI subjects with the type of value material at MTs Hasyim Asy Ari Batu. Through this test a significance value is obtained obtained a significance value of $P(T \leq t)$ two-tail = $2.88 P(T \leq t)$ two-tail > 0.05

خلاصة

مدرسة في SKI هذه الرسالة بعنوان "تأثير نماذج التعلم القائم على الموارد على تحصيل الطلاب في موضوعات H. وأشرف عليها د NIM.19110121تسناوية حسيم عاصي آري باتو"، كتبها دوي عقيداهتول سيهارو، Sugeng Listyo Prabowo ،M.Pd

SKI. الكلمات الرئيسية: نموذج التعلم القائم على الموارد، وإنجاز التعلم

، وهذا يحفز SKI تناقش هذه الأطروحة تأثير نموذج التعلم القائم على الموارد على تحصيل الطلاب في موضوعات مرادفة SKI، تعتبر دروس SKI الطلاب الذين يجدون صعوبة في قبول المواد التعليمية. أحد الأمثلة في دروس للقصص أو سرد القصص، بحيث يشعر الطلاب بالملل والنعاس عندما يستمعون فقط إلى شرح المعلم. هذا له تأثير على نتائج تعلم الطلاب كما يتضح من بيانات الدرجات النهائية للفصل الدراسي السائد تحت معايير الحد تستخدم هذه الدراسة نموذج التعلم القائم على الموارد. هذا النموذج هو طريقة (KKM) الأدنى من الاكتمال للتعلم تعتمد على مصادر مختلفة، سواء من وسائل الإعلام المطبوعة أو الوسائط الإلكترونية أو الإنترنت، إلخ. من المتوقع أيضًا أن يزيد نموذج التعلم هذا من حماس الطلاب للتعلم، ويقلل من اعتماد الطلاب على المعلمين، ويشجع ثقة الطلاب بأنفسهم لأنهم يشعرون بأنهم مجهزون في التعلم ويشعرون بأنهم أكثر استعدادًا للتعلم.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير نموذج التعلم القائم على الموارد على تحصيل الطلاب في أنواع مواد المعرفة والمهارات والإجراءات والدرجات.

في هذه الدراسة، استخدم تصميم البحث المنهج الكمي وأنواع البحث التجريبية المستخدمة. كان المجتمع في هذه للعام الدراسي 2023/2022. "مدرسة تسناوية حسيم عاصي آري باتو الدراسة جميعًا طلاب الصف السابع في كانت العينة المستخدمة في هذه الدراسة من طلاب الصف السابع (ج) والفصل السابع د.

في هذه الدراسة، استخدم جمع البيانات الاختبارات اللاحقة والملاحظات التي عملت على تحديد قيمة التحصيل التعليمي. نتائج هذه الدراسة (1) هناك تأثير كبير لنموذج التعلم القائم على الموارد على التحصيل التعليمي لطلاب SKI، أي $0.000 < 0.05 < P (T \leq t) < 0.05$ على قيمة "مدرسة تسناوية حسيم عاصي آري باتو في SKI لنوع مادة SKI (2) هناك تأثير كبير لنموذج التعلم القائم على الموارد على التحصيل التعليمي للطلاب في موضوع ذات الديلتين $P (T \leq t)$ ، الذي حصل على قيمة "مدرسة تسناوية حسيم عاصي آري باتو المهارة في $0.05 > 0.05 < 0.000$ (3) لا يوجد تأثير إيجابي وهام لنموذج التعلم القائم على الموارد على التحصيل P، وهي قيمة معنوية ل "مدرسة تسناوية حسيم عاصي آري باتو في نوع المادة الإجرائية في SKI التعليمي لطلاب لا يوجد تأثير كبير لنموذج (4) $P (T \leq t) \text{ two-tail} = 1.06 > 0.05$ مدرسة بنوع قيمة المواد في SKI التعلم القائم على الموارد على التحفيز والتحصيل التعليمي للطلاب في موضوعات $P (T \leq t) \text{ two-tail} = 2.88 > 0.05$ من خلال هذا الاختبار، يتم الحصول على قيمة معنوية لقيمة معنوية "تسناوية حسيم عاصي آري باتو

HALAMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 n/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam agama Islam, belajar merupakan suatu kewajiban. Dijelaskan pada ayat Al-Qur'an yang mana berisi tentang perintah seorang hamba untuk belajar dan menggunakan beberapa bahan pembelajaran ataupun model pembelajaran. Ayat Al-Quran yang menerangkan tentang hal itu adalah QS *al-Mujadalah* ayat 11:²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

² Kementerian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. 2019th ed. Jakarta: Mentri Agama RI, n.d.

Manusia harus terus belajar sepanjang hidupnya ini dilakukan dengan mempelajari berbagai fenomena alam semesta akan muncul.³

Belajar memiliki berbagai jenis dan cara, salah satunya adalah belajar secara mandiri. Membicarakan tentang belajar mandiri dapat dijelaskan sebagai suatu proses kegiatan belajar yang dapat dikatakan berpusat pada siswa itu sendiri. Belajar mandiri ini mendorong seseorang untuk lebih memiliki kesadaran dan dorongan belajar sesuai dengan keinginan individu masing-masing.

Sering kali kegiatan belajar mandiri ini disalah artikan dimana seseorang sepenuhnya harus belajar sendiri. Namun, pada dasarnya belajar mandiri ini lebih menegaskan bahwa setiap orang berhak menentukan gaya belajar, waktu belajar, materi belajar, sumber belajar dan lain-lain yang berkaitan dengan belajar sesuai dengan dirinya sendiri. Kegiatan belajar mandiri jika diterapkan dengan sepenuhnya maka peserta didik akan memiliki peran besar dalam kegiatan belajar seperti dalam merealisasikan tujuan pembelajaran. Bahkan peserta didik diperbolehkan untuk menentukan cara evaluasi pembelajaran dari sekian banyak jenis evaluasi yang ada. Namun, hingga saat ini tidak banyak kegiatan belajar mandiri itu diterapkan dengan maksimal.

Masalah pembelajaran yang paling sering didengar adalah dimana peserta didik merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena hingga saat ini model pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru, sehingga peran aktif siswa disini masih sangat minim. Dalam

³ Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media Dan Teknologi Pembelajaran)," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82–92.

penerapan model pembelajaran berkelompok, guru masih menerapkan system yang kuno atau konvensional sehingga kegiatan pembelajaran lebih didominasi guru dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, hal ini menggambarkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum sepenuhnya dan kurang maksimal. Siswa yang berkemampuan rendah lebih banyak menyimak saja.

Keterampilan bekerjasama dalam kelas masih belum diterapkan secara maksimal, yang menyebabkan siswa yang tidak dominan ini enggan berfikir karena merasa telah kalah dominan dengan temannya yang berkemampuan tinggi. Hal ini dapat memicu siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Terlebih lagi dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dimana pelajaran ini identic dengan bercerita yang membosankan dan memicu rasa kantuk. Akibat dari fenomena tersebut, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI masih sering tidak melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM). Minimnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil Penilaian Akhir Tahun (PAT) semester ganjil yang mana pelajaran SKI kelas VII dominan rendah begitu juga untuk nilai harian.

Dalam pembelajaran, kita mengenal banyak model pembelajaran, salah satu dari sekian banyak tersebut dapat kita pilih disesuaikan dengan kebutuhan materi dan bertujuan untuk mendorong peningkatan hasil belajar. *Resourch Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dengan system belajar berbasis aneka sumber. Pada model pembelajaran ini, peserta didik dapat belajar dengan berbagai cara baik secara mandiri ataupun dengan bantuan guru. *Resourch Based Learning* merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mencari berbagai sumber belajar, meningkatkan pengetahuan, meminimalisir ketergantungan siswa terhadap guru, menumbuhkan

rasa percaya diri karena merasa telah membekali diri dengan materi dan siap menghadapi tantangan baru, sehingga mendorong keaktifan peran siswa dalam pembelajaran.

Menurut pengamatan, pelaksanaan pembelajaran SKI di madrasah ini masih sering menggunakan proses belajar ekspositori oleh guru, sehingga dalam pembelajaran, siswa mudah merasa bosan karena belajar dengan monoton mendengarkan guru menerangkan. Menerapkan salah satu model pembelajaran dalam kegiatan belajar merupakan suatu harapan untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran SKI. Model pembelajaran dipilih yang mana dapat mendorong partisipasi siswa untuk aktif selama kegiatan belajar berlangsung, sehingga dalam pembelajaran siswa lebih dominan dari guru dalam mengajar. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran SKI diperlukan model pembelajaran yang memuat variasi-variasi dalam penyampaian materi dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Ketika siswa sudah menemukan kenyamanannya dalam belajar, mudah dalam memahami materi maka minat belajar siswa pun akan meningkat. Dari beberapa model pembelajaran yang ada, *Resourch Based Learning* dapat menjadi alternative pilihan penerapan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Resource-based learning merupakan model pembelajaran konstruktivis yang memanfaatkan berbagai sumber belajar. Model pembelajaran ini didasarkan pada pemikiran bahwa siswa harus aktif mencari sumber belajar yang sesuai dengan kepribadian, kebutuhan, dan kemampuannya. Dalam mata pelajaran SKI ini, terdapat berbagai macam sumber belajar, apalagi di dunia yang semakin maju saat ini. Sumber belajar online dan tercetak kini dapat kita temukan dengan jauh lebih

mudah. Model pembelajaran *Resource-based learning* yang diterapkan pada mata pelajaran SKI dapat menciptakan semangat bagi semua siswa dalam berlomba-lomba mencari sumber pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat meningkat karena semangat belajar yang dibawa oleh model pembelajaran ini.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Resource Based Learning* adalah dapat meningkatkan semangat belajar siswa, memberikan kesempatan sepenuhnya pada siswa untuk memilih sumber belajar dan jenis pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing siswa, mengurangi ketergantungan siswa pada guru, mendorong siswa mendapatkan sumber belajar yang tak terbatas, menumbuhkan rasa percaya diri karena mendapatkan banyak pengetahuan baru dari berbagai sumber.

Model pembelajaran *Resource Based Learning* membuat peserta didik memiliki otoritas dalam mencari sumber belajar, ide belajar yang memudahkan pada dirinya sendiri dalam menambah pengetahuan dari berbagai sumber yang tak terbatas. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* akan memadukan antara kemampuan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan siswa, siswa dapat berpikir secara kritis, kreatif dan dapat melakukan aktifitas dalam belajar. Apabila peserta didik merasa tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan, maka semangat belajar akan meningkat dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui **“Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar**

Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu” melalui penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan di MTs Hasyim Asy Ari Batu?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi nilai di MTs Hasyim Asy Ari Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan di MTs Hasyim Asy Ari Batu
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi procedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu
4. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi nilai di MTs Hasyim Asy Ari Batu

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan manfaat teoritis dari penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk pemahaman kita tentang bagaimana menggunakan model Pembelajaran Berbasis Sumber Daya untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru.

Dalam upaya meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa, guru harus memperdalam pengetahuan dan keterampilannya agar dapat melakukan transisi dari awalnya menyampaikan informasi menjadi memberikan bimbingan dan bantuan individual kepada setiap siswa.

2. Bagi Siswa.

Tampilan sumber belajar akan memiliki arti penting bagi siswa dalam menumbuhkan kembali perhatian dan kreativitas dalam upaya meningkatkan prestasi dan hasil belajar serta mengurangi kebosanan belajar.

3. Bagi Sekolah.

Sebagai dokumentasi atau arsip untuk memasukkan sumber penelitian, perubahan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas sekolah, dan kontribusi yang bermanfaat bagi pembelajaran dan pengembangan profesional guru sehingga pendidik dapat berinovasi dengan memasukkan model *Resource Based Learning* ke dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang lebih menarik.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya yang dapat melakukan penelitian serupa dengan cara yang lebih relevan dan baru.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk memberikan penguatan bahwa model pembelajaran *Resourch Based Learning* memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa, peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu:

1. Nama peneliti Ewnur Aryanti dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Resourch Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar” Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan, uji-t atau independent sample t-test dengan nilai perbandingan thitung sebesar 4,686 dan nilai ttabel sebesar 2,002465 dengan db = 57 dan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa model pembelajaran Resource Based Learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. thitung > ttabel memiliki nilai $4,686 > 2,0024652$) kurang dari 0,000. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, “ada” hubungan antara prestasi belajar siswa Mts dengan Model pembelajaran Resource Based Learning tentang Fiqh, Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar.
2. Nama peneliti Fitri Handayani dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Negeri Satap Bolo Tahun Pelajaran 2018/2019” Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran model *Resource Based Learning* pada taraf signifikan 5% (- 0,05)

menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t table yaitu $(2,194 > 2,069)$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa dapat bersifat aktif dan bertanggung jawab.

3. Nama peneliti Ikhsani Safitri dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model *Resource Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA.” Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah hasil uji hipotesis dari variabel hasil belajar kognitif dan kemandirian belajar diperoleh nilai sig 0,001 dimana $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara bersamaan model pembelajaran RBL mempengaruhi hasil belajar kognitif dan kemandirian belajar. Selanjutnya secara individual model *Resource Based Learning* mempengaruhi hasil belajar kognitif disebabkan angka sig. $< 0,05$ yaitu 0,010. Pada kemandirian belajar diperoleh nilai sig. kurang dari 0,05 atau $0,041 < 0,05$, sehingga keputusannya model pembelajaran RBL mempengaruhi kemandirian belajar.
4. Nama peneliti Megawati dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Bontoman Kecamatan tamalate Kota Makassar.” Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Berdasarkan penerapan pendekatan pembelajaran berbasis sumber daya dengan nilai Pretest menunjukkan nilai rata-rata yang berada pada kategori hasil belajar. Dua siswa (7,41 persen)

termasuk dalam kategori sangat tinggi; sebelas siswa (40,74 persen) termasuk dalam kategori tinggi; sebelas siswa (40,74 persen) berada pada kategori sedang; dua siswa (7,41 persen) termasuk dalam kategori rendah; dan satu siswa (3,70 persen) termasuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian, berdasarkan persentase saat ini, hasil belajar PKn di SD Inpres Bontmanai, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, adalah 80 persen. Setelah dilaksanakan sumber- Berdasarkan pendekatan pembelajaran di kelas PKn, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

5. Nama peneliti Cynthia Claudia dengan judul “Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian didapatkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok control. Perolehan nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah sebesar 48,5 dengan ketuntasan belajar 30%. Sedangkan nilai rata-rata kelompok control adalah sebesar 38,5 dengan ketuntasan belajar 5%. Demikian, dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa strategi *Resource Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 1. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan

<p>Ewnur Aryanti</p> <p>“Pengaruh model pembelajaran <i>Resourch Based Learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MTs Ma’arif NU 2 Sutojayan Blitar</i>”</p>	<p>1. Sama-sama menerapkan <i>Resource Based Learning</i></p> <p>2. Sama-sama menggunakan eksperimen design</p>	<p>1. Lokasi penelitian yang berbeda</p> <p>2. Materi yang diteliti berbeda. Peneliti terfokus pada mata pelajaran fiqh dan peneliti sekarang terfokus pada mata pelajaran SKI</p> <p>3. Peneliti saat ini mencantumkan jenis materi pengetahuan</p>
<p>Fitri Handayani</p> <p>dengan judul “Pengaruh Penerapan Model <i>Resource Based Learning</i> terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Negeri Satap Bolo Tahun Pelajaran 2018/2019”</p>	<p>1. Sama-sama menerapkan <i>Resource Based Learning</i></p> <p>2. Sama-sama menggunakan eksperimen</p>	<p>1. Lokasi penelitian yang berbeda</p> <p>2. Materi yang diteliti berbeda. Peneliti terfokus pada mata pelajaran fiqh dan peneliti sekarang terfokus pada mata pelajaran SKI</p>

		3. Peneliti saat ini mencantumkan jenis materi pengetahuan
Ikhsani Safitri dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model <i>Resource Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMA.”	1. Sama-sama menerapkan <i>Resource Based Learning</i> 2. Sama-sama menggunakan eksperimen	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Materi yang diteliti berbeda. Peneliti terfokus pada mata pelajaran biologi dan peneliti sekarang terfokus pada mata pelajaran SKI 3. Jenjang Pendidikan yang diteliti berbeda
Megawati dengan judul “Pengaruh Pendekatan <i>Resource Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres	1. Sama-sama menerapkan <i>Resource Based Learning</i>	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Materi yang diteliti berbeda. Peneliti terfokus pada mata pelajaran PKn dan peneliti sekarang

Bontoman Kecamatan tamalate Kota Makassar.”	2. Sama-sama menggunakan eksperimen	terfokus pada mata pelajaran SKI
Cynthia Claudia “Pengaruh Strategi <i>Resource Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”	1. Sama-sama menerapkan <i>Resource Based Learning</i> 2. Sama-sama menggunakan eksperimen	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Materi yang diteliti berbeda. Peneliti terfokus pada mata pelajaran matematika dan peneliti sekarang terfokus pada mata pelajaran SKI

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kuantitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kuantitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu” yang objek utamanya merupakan peserta didik kelas VII di Mts Hasyim Asy Ari Batu .

Peneliti memilih lokasi penelitian di Mts Hasyim Asy Ari Batu karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di madrasah tersebut masih kurang maksimal, sehingga peneliti bermaksud melakukan uji coba perbaikan pemilihan model pembelajaran yang semula konvensional menjadi model pembelajaran *Resource Based Learning* dan menganalisis hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

G. Definisi Operasional

1. Penegasan Konseptual

Definisi-definisi berikut ini perlu ditegaskan agar kesalahan penafsiran beberapa istilah dalam karya ilmiah judul ini dapat dihindari:

- a. Pengaruh: kekuatan yang mempengaruhi karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang atau yang berasal dari sesuatu (orang, benda).⁴
- b. Model Pembelajaran *Resource Based Learning*: RBL merupakan berbagai sarana atau alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sebagai perantara komunikasi dalam menyampaikan isi materi pelajaran.⁵
- c. Prestasi belajar: hasil dari suatu kegiatan belajar yang disertai dengan perubahan-perubahan yang dicapai oleh seseorang (siswa).

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 2018th ed. (Jakarta, n.d.).

⁵ Sri Pajriah, "Pemanfaatan Metode Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 3, no. 2 (2015): 147–60.

Perubahan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat untuk dipikirkan dan dilakukan siswa.⁶

d. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI): Mata pelajaran SKI di Madrasah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan tentang sejarah yang berkaitan dengan agama Islam dari mulai munculnya Islam hingga saat ini.⁷

a) Jenis Materi Pengetahuan

Materi pengetahuan meliputi segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya.

b) Jenis Materi Keterampilan

Materi keterampilan merupakan pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran kompetensi yaitu model pembelajaran dimana perencanaan, pelaksanaan dan penilaiannya mengacu pada penguasaan kompetensi.

c) Jenis Materi Prosedural

Materi procedural merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem.

d) Jenis Materi Nilai

⁶ Ibid, Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, and Aminol Rosid Abdullah.hlm. 9-10

⁷ Aslan dan Suhairi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Razka Pustaka, n.d.).

Materi nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolongmenolong, semangat dan minat belajar dan bekerja, dan sebagainya.

2. Penegasan Operasional

Secara praktis, istilah “penelitian tentang pengaruh model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar SKI siswa” mengacu pada pemikiran bahwa penerapan model Pembelajaran *Resource Based Learning* ada hubungannya dengan peningkatan prestasi siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dan mencapai hasil yang memuaskan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk memaparkan penjelasan isi dari tiap-tiap bab dan memberikan gambaran apa saja yang dimaksud dalam proposal ini yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN berisi tentang penjelasan dari permasalahan yang akan diangkat menjadi sebuah penelitian tercantum dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA yang berisi tentang penjelasan masing-masing kerangka teori diantaranya adalah: pengertian materi SKI, pengertian *Resource Based Learning*, ciri-ciri *Resource Based Learning*,

sumber belajar *Resource Based Learning*, pelaksanaan *Resource Based Learning*, pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN dalam bab ini memuat caracara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini, terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN Deskripsi data dan pengujian hipotesis disertakan dalam bab ini hasil penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Dalam bab ini dibahas pembahasan, khususnya pembahasan rumusan masalah

BAB VI : PENUTUP Bagian penutup dari bab ini melihat temuan penelitian dan rekomendasi penulis kepada berbagai pihak berdasarkan temuan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Materi Pembelajaran SKI

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan gabungan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Menurut Sadiman, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik . Aktivitas belajar secara metodologis adalah yang mana peserta didik lebih dominan, sedangkan secara instruksional mengajar dilakukan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku secara keseluruhan yang merupakan hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Dari pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.⁸

⁸ Andi Setiawan, "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran" 09, no. 02 (2019): 193–210, <https://www.coursehero.com/file/52663366/BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN1-convertedpdf/>.

c. Materi SKI

Bagi peneliti sejarah, ada perbedaan terminologi. “Sejarah adalah memberikan informasi tentang sesuatu yang telah terjadi,” kata Al-Maqiri. Sementara itu, ilmu sejarah mengatakan bahwa buku E. Bernheim adalah tentang fakta-fakta yang telah dilihat sebelumnya, dimana hubungan itu ada serta perkembangan manusia secara keseluruhan, yang dilakukan oleh aktivitasnya menurut Fadil SJ. Makna dan nilai tidak dapat dipisahkan dari sejarah. Manusia dapat membentuk sejarah dan membuat sejarahnya sendiri dengan nilai-nilai tersebut menurut Mansur dan Mahfud Junaedi.⁹

Dari beberapa pengertian sejarah menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang pernah terjadi dimasa lalu.

Berkaitan dengan kebudayaan, seperti yang didefinisikan oleh Sidi Gazalba, adalah “cara berpikir dan cara merasakan yang mengungkapkan dirinya dalam semua aspek kehidupan sekelompok orang yang membentuk unit sosial (masyarakat) dalam ruang dan waktu”. Dalam bahasa Arab, kebudayaan disebut “al-tsaqafah”. Kebudayaan adalah sarana ekspresi jiwa masyarakat yang dalam. Seni, sastra, agama (agama), dan moral lebih erat mencerminkan kebudayaan (Badri Yatim, 2008:1).

⁹ A Azra and J Burhanudin, “Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia: Institusi Dan Gerakan,” 2015, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32177>.

Dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan beberapa pandangan di atas mengenai pendidikan, kebudayaan, dan sejarah, bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah suatu proses perbaikan melalui cerita atau peristiwa dari masa lalu dan kemudian pelajaran yang dipelajari untuk berkembang menjadi kepribadian yang lebih baik. Materi sejarah kebudayaan Islam menelaah peristiwa masa lampau yang membentuk agama Islam.

Di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah salah satu mata pelajarannya adalah budaya dan sejarah Islam. Ini adalah mata pelajaran yang termasuk dalam Pendidikan Agama Islam yang masih diajarkan di bawah naungan Kementerian Agama.¹⁰

d. Dimensi Pengetahuan

a) Jenis materi Pengetahuan

Setiap orang memiliki cara pandang yang unik terhadap pengetahuan sosial. Beberapa berpendapat bahwa peristiwa yang terjadi dalam komunitas tertentu termasuk dalam pengetahuan sosial. Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa pengetahuan sosial mencakup keyakinan dan pengalaman belajar siswa. Empat kategori pengetahuan yang dikuasai siswa yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif.

1) Pengetahuan Faktual

¹⁰ Azra and Burhanudin.

Komponen penting yang digunakan spesialis untuk menanamkan disiplin skolastik, memahami, dan dengan sengaja mengatur unsur-unsur informasi terdiri dari informasi yang dapat diverifikasi. Menurut Anderson, pengetahuan faktual adalah pemahaman tentang komponen dasar yang perlu dimiliki siswa untuk menyelidiki atau menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan suatu bidang keilmuan.2001)¹¹ Pernyataan yang benar karena konsisten dengan keadaan sebenarnya termasuk dalam kategori fakta. Fakta adalah informasi yang berasal dari bukti berbasis data.

2) Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual adalah informasi tentang bagian-bagian dari struktur atau pengaturan yang lebih besar yang membantu mereka bekerja sama. Kategori, klasifikasi, prinsip, dan generalisasi adalah semua komponen pengetahuan konseptual, seperti halnya teori, model, dan struktur menurut Anderson. Ada tiga kategori pengetahuan konseptual:¹²

- a) Pengertian kategori dan klasifikasi, khususnya: meliputi klasifikasi, kelas, dan pembagian khusus yang digunakan dalam berbagai pembahasan;
- b) Pengertian generalisasi dan prinsip, khususnya: mencakup prinsip atau generalisasi, yang merupakan abstraksi pengamatan tingkat tinggi. Pengetahuan ini terutama

¹¹ A. Dedi, "Dimensi Pengetahuan," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012, [https://eprints.uny.ac.id/7679/3/bab 2 - 05103241021.pdf](https://eprints.uny.ac.id/7679/3/bab%20-%2005103241021.pdf).

¹² Ibid, Dedi.

didominasi oleh satu bidang akademik, dan digunakan dalam penyelidikan peristiwa dan pemecahan masalah disipliner;

- c) Pemahaman teori, model, dan struktur, khususnya: meliputi prinsip-prinsip atau dasar-dasar, serta generalisasi yang menghubungkan keduanya, dan memperjelas suatu fenomena yang kompleks atau rumit.

3) Pengetahuan procedural

Pemahaman tentang bagaimana melakukan tugas latihan rutin untuk menyelesaikan masalah baru. Serangkaian prosedur yang harus diikuti adalah bentuk umum dari pengetahuan procedural. Prosedur mencakup semua pengetahuan ini, yang mencakup keterampilan, algoritme, teknik, dan metode menurut Ramalisa dan Syafmen. Ada tiga jenis pengetahuan procedural:¹³

- a) Keahlian dan pengetahuan khusus, seperti: seperangkat langkah atau pengaturan, yang biasanya disebut sebagai prosedur. Ada kalanya prosedur dilakukan dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya, dan ada kalanya langkah atau prosedur berikutnya harus dipilih.
- b) Keahlian teknis dan metode khusus subjek, seperti: mencakup pengetahuan umum yang merupakan hasil konsensus atau kesepakatan, atau aturan-aturan yang berlaku dalam bidang ilmiah. Selanjutnya menggambarkan

¹³ Ibid, Dedi.

bagaimana ilmuwan di bidang itu mendekati masalah-pemecahan.

- c) Memahami kriteria pemilihan waktu yang tepat untuk menggunakan suatu prosedur atau metode, antara lain sebagai berikut: meliputi mengetahui kapan menggunakan suatu strategi, metode, teknik, atau cara, tetapi mereka juga harus dapat mempertimbangkan strategi, teknik, atau metode tertentu yang harus digunakan dalam keadaan tertentu.

4) Pengetahuan Metakognitif

Pengetahuan tentang pengetahuan diri dan pemahaman umum merupakan pengetahuan metakognitif menurut Anderson. pengetahuan ini. Ada tiga jenis pengetahuan metakognitif, yaitu:¹⁴

- a) Pengetahuan strategi, khususnya: tentang metode umum untuk belajar dan berpikir pemecahan masalah. Pengetahuan ini digunakan dalam berbagai bidang selain satu bidang.
- b) Pengetahuan tugas kognitif, termasuk pengetahuan kontekstual dan kondisional, termasuk yang berikut: Siswa memperoleh pengetahuan tentang strategi belajar dan berpikir, yang mencerminkan strategi umum yang akan mereka gunakan dan implementasinya.
- c) Kesadaran diri, khususnya: termasuk memahami kekuatan dan kelemahan belajar sendiri. Misalnya, memahami tujuan

¹⁴ Ibid, Dedi.

yang perlu dipenuhi dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

b) Jenis materi Keterampilan

Beberapa keterampilan yang diperlukan untuk memasukkan aspek pendidikan Islam ke dalam proses pembelajaran tercantum di bawah ini.

a. Keterampilan Penelitian

Kemampuan yang diperlukan untuk mengumpulkan dan memelihara data.

b. Keterampilan Berpikir

Beberapa keterampilan berpikir yang perlu dikembangkan siswa di kelas mereka adalah sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi data secara kritis;
- 2) Merencanakan;
- 3) Memahami faktor-faktor penyebab
- 4) Memprediksi bagaimana suatu kegiatan atau peristiwa akan berakhir;
- 5) Memprediksi hasil dari suatu tindakan atau peristiwa;
- 6) Menyusun ide;
- 7) Menduga tentang apa yang akan datang;
- 8) Menyediakan berbagai alternatif solusi;
- 9) Menyajikan sudut pandang dari berbagai sudut;

c. Keterampilan Partisipasi Sosial

c) Jenis materi Nilai dan Sikap

Pada dasarnya, nilai adalah sesuatu yang bernilai. Keyakinan atau prinsip perilaku pribadi seseorang atau sekelompok orang disebut sebagai "nilai" mereka, dan keyakinan atau prinsip ini dapat diungkapkan dalam berbagai cara. Nilai biasanya diperoleh melalui interaksi atau komunikasi dalam kelompok seperti keluarga, kelompok agama, kelompok masyarakat, atau kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama.

d) **Jenis materi Prosedural**

Dalam kurikulum SKI, jenis materi tindakan sosial dapat diajarkan di semua jenjang dan kelas berapa pun. Tiga model kegiatan yang membentuk jenis materi tindakan sosial untuk pembelajaran SKI adalah sebagai berikut:

- a. Eksperimen dengan cara memecahkan masalah di kelas, seperti bagaimana mengatur dan bekerja sama.
- b. Dimungkinkan untuk membina komunikasi dengan anggota masyarakat;
- c. Membuat keputusan dapat dimasukkan ke dalam kegiatan kelas, khususnya ketika siswa didorong untuk melakukan inkuiri.

2. Model Pembelajaran Resourch Based Learning

a. *Pengertian Resourch Based Learning*

Resource Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran berbasis aneka sumber. Menurut Baswick (1977), pembelajaran berdasarkan sumber “resource based learning” melibatkan keikutsertaan secara aktif dengan berbagai sumber

(orang, buku, jurnal, surat kabar, multimedia, web, dan masyarakat), di mana para siswa akan termotivasi untuk belajar dengan berusaha meneruskan informasi sebanyak mungkin. Pada dasarnya peserta didik sudah melaksanakan model pembelajaran ini yaitu dengan bersumber dari buku, namun seiring perkembangan zaman maka sumber belajar yang dapat digunakan menjadi semakin bervariasi baik dari media cetak ataupun online.

Pada penerapannya, model pembelajaran ini merupakan bentuk belajar yang mana peserta didik dihadapkan langsung dengan sumber belajar dalam segala kegiatan belajar baik individu maupun kelompok. Pembelajaran ini dilaksanakan tidak lagi menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar yang ada. Peserta didik dapat lebih bebas dalam memilih sumber belajar yang saat ini semakin tak terbatas ruang dan waktu.

Resource Based Learning adalah alat komunikasi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan isi materi.

b. Ciri-ciri *Resourch Based Learning*

Resource Based Learning merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sejumlah perubahan-perubahan yang berpengaruh terhadap pembinaan kurikulum. Sumber belajar buku-buku telah digunakan sejak lama hingga saat ini.

Aadapun beberapa ciri-ciri *Resourch Based Learning* sebagai berikut:¹⁵

- 1) Memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.
- 2) Berusaha memberi pengertian kepada siswa tentang luas dan aneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Sumber-sumber itu berupa dari masyarakat dan lingkungan manusia, museum, organisasi, bahan cetakan, perpustakaan, alat audiovisual, dan sebagainya. Siswa harus diajarkan teknik melakukan kerja lapangan, menggunakan perpustakaan, buku referensi sehingga mereka lebih percaya diri.
- 3) Berkeinginan untuk mengganti pasivitas siswa dalam belajar tradisional dengan belajar aktif didorong oleh minat dan keterlibatan diri dalam pendidikannya.
- 4) Berusaha memotivasi siswa untuk belajar dengan menghadirkan berbagai pilihan materi pembelajaran, metode kerja, dan alat komunikasi.
- 5) Mendorong siswa untuk bekerja dengan kecepatan dan kemampuan mereka sendiri daripada dipaksa untuk melakukannya dalam hubungan kelas.

¹⁵ Ibid,Pajriah.

- 6) Pembelajaran berbasis sumber daya memanfaatkan waktu dan ruang untuk belajar dengan lebih baik.
 - 7) Berusaha untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam kemampuannya untuk belajar, yang akan memungkinkannya untuk terus belajar sepanjang hidup mereka.
- c. Sumber belajar *Resourch Based Learning*

Yang dimaksud dengan "sumber belajar" adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa secara individu atau kolektif untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran dengan tujuan membuat tujuan pembelajaran lebih efektif dan efisien.¹⁶

Pada dasarnya sumber belajar tidak hanya berupa media cetak, melainkan banyak sekali hal yang bias dijadikan sebagai sumber belajar, seperti: buku, lembar kerja, media *software*, video, rekaman audio, computer, televisi, radio, peta, *powerpoint*, gambar, poster, surat kabar, jurnal, kamus, museum, perpustakaan, kebun binatang, laboratorium dan lain-lain.

Ada juga sejumlah kriteria yang perlu dipertimbangkan ketika memilih sumber belajar, termasuk:

- a. Ekonomis atau murah, dalam artian tidak selalu berharga rendah, namun dari segi pemanfaatannya yang jangka panjang.
- b. Praktis dan lugas, tidak memerlukan layanan sampingan yang sulit atau tidak biasa.

¹⁶ M.S. Dr. Muhammad, M.Pd., *Sumber Belajar*, Mei 2018 (Sanabil, n.d.).

- c. Mudah didapat, dekat, di mana saja, dan tidak perlu membelinya.
 - d. Fleksibel, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan.
 - e. Komponen selaras dengan tujuan, mencegah hasil di luar kemampuan.
- d. Pelaksanaan *Resourch Based Learning*

Pertimbangan berikut harus dibuat ketika menerapkan strategi *Resource Based Learning*:

- 1) Guru perlu mengetahui tentang latar belakang siswanya dan seberapa baik mereka memahami materi yang mereka ajarkan.
- 2) Tujuan untuk belajar tentang materi yang diperlukan, keterampilan, dan tujuan emosional dan sosial.
- 3) Memilih metode

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Pepatah "prestasi belajar" terdiri dari kata "pencapaian" dan "belajar". Hasil yang telah dicapai sebagai hasil dari berbagai tindakan disebut prestasi. Prestasi belajar seseorang (siswa) merupakan hasil dari kegiatan belajar dan perubahannya. Sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam memenuhi standar yang telah ditentukan dan menjadi sempurna bagi siswa dalam berpikir dan bertindak, perubahan tersebut dinyatakan dalam bentuk lambang,

angka, huruf, dan kalimat. Kami sampai pada kesimpulan ini berdasarkan arti dari dua istilah di atas.¹⁷

b. Karakteristik prestasi Belajar

Prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik pembelajaran bersifat edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:¹⁸

1) Prestasi belajar memiliki tujuan

Pembelajaran memiliki tujuan yang mana mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar sekarang dan berikutnya sehingga terjadi suatu perkembangan.

2) Mempunyai prosedur

Tercapainya tujuan belajar dengan maksimal dan optimal ini harus disertai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan relevan.

3) Adanya materi yang ditentukan

Penyusunan materi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran, materi yang disusun runtut beserta dengan evaluasinya untuk mengetahui ketercapaian prestasi belajar peserta didik.

4) Ditandai dengan aktivitas anak didik

¹⁷ Ibid hlm. 9-10

¹⁸ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab Mansyur, and Aminol Rosid Abdullah, *PRESTASI BELAJAR*.

Suatu proses pembelajaran agar dapat memberikan pengaruh, maka harus ada aktivitas peserta didik baik secara fisik maupun mental yang aktif dalam mendukung proses pembelajaran.

5) Pengoptimalan peran guru

Guru dalam proses belajar harus optimal dalam memberikan semangat belajar dalam segala situasi sehingga peserta didik dapat merespon persuasive yang disampaikan guru.

6) Kedisiplinan

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran ini akan membentuk suatu kedisiplinan yang melekat pada diri peserta didik dan mendorong prestasi belajar.

7) Memiliki batas waktu

Tujuan pembelajaran tentu harus dibatasi oleh waktu, satu tujuan pembelajaran harus tercapai dalam beberapa kurun waktu tertentu yang telah ditentukan sehingga tujuan belajar yang lain dapat tercapai juga dengan maksimal.

8) Evaluasi

Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik utamanya ada 2 yaitu:

a) Faktor Internal, factor internal ini memiliki keterkaitan dengan segala kondisi siswa.

1) Kesehatan fiisik

Seorang siswa yang sehat jasmaninya akan dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dan juga mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, seorang siswa yang sakit tidak dapat fokus belajar dengan baik, apalagi jika kondisinya sangat parah sehingga membutuhkan harus dirawat intensif di rumah sakit. Tentu saja dia tidak akan bisa berprestasi di sekolah atau bahkan berhasil di sekolah, yang bahkan bisa berujung pada kegagalan di sekolah.¹⁹

2) Psikologis

Berkaitan dengan aspek psikologis, khususnya: Pertama, kecerdasan siswa. Peluang keberhasilan siswa meningkat dengan tingkat kecerdasannya. Kedua, minat belajar dan fokus. Minat dan konsentrasi adalah dua aspek yang berjalan beriringan. Hasil belajar akan meningkat dengan perhatian yang lebih intens. Berpartisipasi dalam suatu kegiatan akan menghasilkan kesuksesan yang lebih besar jika Anda memperhatikannya dengan cermat. Pola pikir ketiga yang

¹⁹ Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.

dimiliki siswa. Apa yang tersirat dari disposisi adalah efek samping dari dalam.²⁰

3) Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan agar individu melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Dalam belajar, motivasi diberikan agar peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dengan tujuan mencapai prestasi belajar yang maksimal. Tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau menginspirasi seseorang agar mau melakukan sesuatu dan bersedia melakukannya sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.²¹

4) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Keadaan emosi seseorang adalah persepsi mereka tentang suasana hati dan keadaan emosinya. Pengalaman hidup sering kali mempengaruhi keadaan emosi.²²

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor diluar individu peserta didik, baik lingkungan fisik maupun social.

a. Lingkungan fisik sekolah

Lingkungan fisik sekolah berupa sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang ada di sekolah. Lengkapnya sarana dan prasana yang ada akan memberikan pengaruh

²⁰ Nur Hidayah, *Psikologi Pendidikan*, Pertama (Malang, 2017).

²¹ Hidayah.

²² Hidayah.

baik untuk peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

b. Lingkungan social kelas

Kelas yang kondusif bagi siswa adalah peran yang besar dalam melaksanakan pembelajaran. Lingkungan kondusif, teman dan guru yang melaksanakan interaksi dengan baik akan meningkatkan semangat dalam memahami materi belajar dengan baik.

c. Lingkungan social keluarga

Pendidikan sangat dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik anaknya. Karena orang tua aktif berkomunikasi dengan anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, serta mendorong anak untuk berprestasi, pola asuh yang kondusif ini akan berdampak positif bagi prestasi anak di sekolah.²³

B. Perpektif Teori dalam Islam

1. Materi Pelajaran SKI

Belajar merupakan anjuran dalam Islam. Mengambil hikmah dari masa lalu merupakan anjuran agama Islam. Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di madrasah atau sekolah dibawah naungan Kementrian Agama. Salah satu sub materi yang ada pada pelajaran ini adalah mengambil ibrah atau hikmah dari peristiwa sejarah Islam, juga

²³ Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar."

meneladani sifat-sifat terpuji yang terdapat pada tokoh-tokoh pemimpin Islam pada masa itu.

Mengambil ibrah atau hikmah dan menjadikannya pelajaran pada kehidupan kita juga dijelaskan pada Al-Quran Surah Al-Hasyr ayat 2:²⁴

هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِنْ دِيَارِهِمْ لِأَوَّلِ الْحَشْرِ مَا ظَنَنْتُمْ أَنْ يَخْرِجُوا وَظَنُّوا أَنَّهُمْ مَانِعَتُهُمْ حُصُونُهُمْ مِنَ اللَّهِ فَأَتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ يُجْرِبُونَ بِيُوْهُنَهُمْ بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي الْمُؤْمِنِينَ فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَبْصَارِ

“Dialah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara Ahli Kitab dari kampung halamannya pada saat pengusiran yang pertama. Kamu tidak menyangka, bahwa mereka akan keluar dan mereka pun yakin, benteng-benteng mereka akan dapat mempertahankan mereka dari (siksaan) Allah; maka Allah mendatangkan (siksaan) kepada mereka dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Allah menanamkan rasa takut ke dalam hati mereka; sehingga memusnahkan rumah-rumah mereka dengan tangannya sendiri dan tangan orang-orang mukmin. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, wahai orang-orang yang mempunyai pandangan!”

Pada mata pelajaran SKI kita juga dianjurkan untuk meneladani sifat-sifat terpuji para tokoh pemimpin Islam telah dijelaskan dalam firman Allah SWT QS.An.-Nahl ayat 90:²⁵

²⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

²⁵ Kementerian Agama RI.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

2. Model pembelajaran

Pembelajaran memiliki berbagai macam metode atau model belajar. Agar mencapai tujuan belajar yang diinginkan, kita perlu memilih model pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang akan kita bahas. Hal tersebut guna memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar. Belajar memerlukan suasana dan metode yang menyenangkan seperti halnya yang pernah dilakukan oleh Rasulullah diriwayatkan melalui hadits:

“Diriwayatkan dari Anas bin Malik r.a., dia berkata: “Rasulullah SAW pernah berkunjung ke tempat kami saat kami mempunyai saudara kecil yang bergelar ‘Abu ‘Umair’. Ia (Abu ‘Umair) mempunyai kesenangan (hobi) bermain dengan seekor burung. Suatu ketika, burung tersebut mati hingga menjadikannya sedih. Rasulullah saw kemudian masuk menemuinya (Anas bin Malik) dan berkata: “Mengapa dia bersedih?” ia menjawab: “(Karena) burungnya mati.” Maka beliau SAW berkata (dengan maksud bercanda/menghibur): “Wahai Abu ‘Umair, apa yang dilakukan oleh si

burung kecil?” (HR. Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibn Majah).”²⁶

3. Prestasi belajar

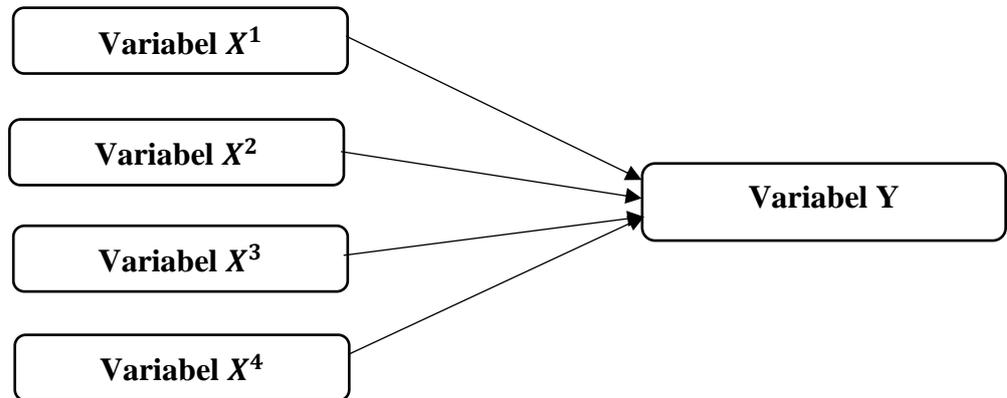
Prestasi belajar memiliki banyak factor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu dengan semangat belajar yang akan mengantarkan seseorang meraih prestasi belajar yang maksimal. Dalam pandangan Islam kita ketahui banyak sekali manfaat yang didapatkan ketika kita belajar. Dalil yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadist banyak sekali menyatakan keutamaan dalam menuntut ilmu. Hal tersebut bias menjadi pendorong ketertarikan individu dalam belajar dan mendapatkan prestasi belajar. Salah satu contohnya seperti hadist berikut ini:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا .
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).

²⁶ Aprin Nuur Faaizun, "Model Pembelajaran Rasulullah Saw Dalam Perspektif Psikologi," *Pendidikan Agama Islam XI*, no. 1 (2014): 19–36.

C. Kerangka Berfikir



Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir

Variabel X¹ : Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI
jenis materi pengetahuan

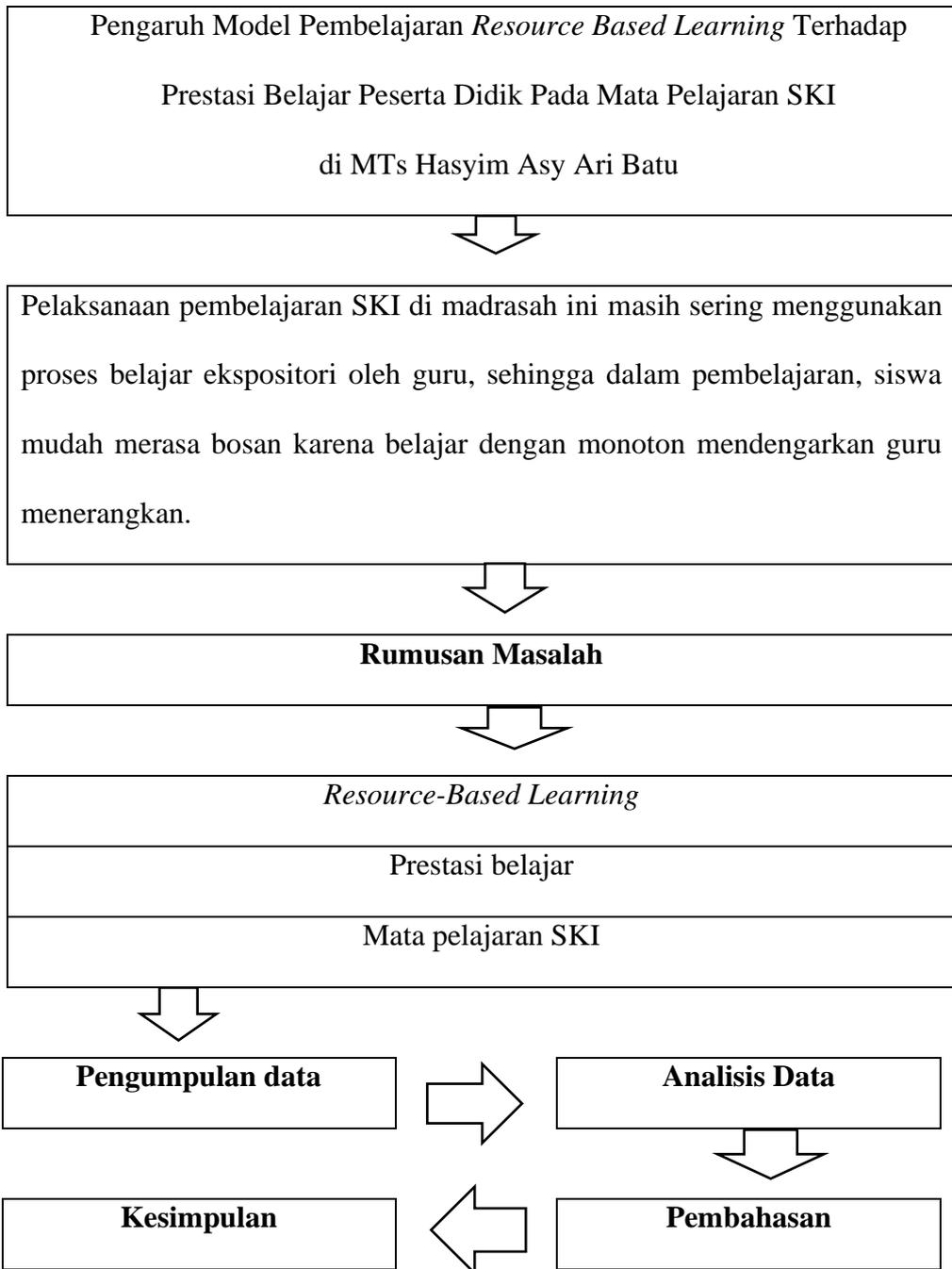
Variabel X²: Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI
jenis materi keterampilan

Variabel X³: Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI
jenis materi prosedural

Variabel X⁴: Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI
jenis materi nilai

Variabel Y: Prestasi belajar siswa

Bagan 2. 2 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Fakta tentang hubungan yang diyakini antara dua fenomena atau sifat dari suatu fenomena disebut hipotesis. Dalam pemeriksaan logis, spekulasi adalah kenyataan sementara tentang hubungan antara kekhasan tertentu, yang dapat dicoba dengan tepat..²⁷

Adapun hipotesis yang peneliti berikan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti adalah:

(H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

(H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan keterampilan.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan keterampilan.

²⁷ Mohamad Mustori, *Pengantar Metode Penelitian*, 2012.

(H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi procedural.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi procedural.

(H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah *pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme*.²⁸ Akurasi dan data numerik terkait dengan penelitian kuantitatif. Masalah penelitian disajikan sebagai hipotesis dalam penelitian kuantitatif. Sebelum diukur dalam penelitian kuantitatif, variabel fenomena dioperasionalkan. Validitas dan ketergantungan diberikan prioritas utama ketika mengukur data dalam penelitian kuantitatif. Ini dilakukan untuk menunjukkan hubungan antar variabel dalam fenomena yang diteliti, menetapkan fakta, dan menguji teori.²⁹

2. Jenis Penelitian

Dalam studi ini, penelitian eksperimental digunakan. Dari beberapa jenis eksperimen, peneliti memilih *True Experiment design*. Sebuah studi eksperimental bertujuan untuk menentukan, di bawah kondisi yang dikontrol ketat, pengaruh variabel tertentu pada variabel lain. Sebuah studi eksperimental yang direncanakan dengan

²⁸ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2013): 128, <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.

²⁹ Mustori, *Pengantar Metode Penelitian*.

baik dapat menunjukkan apakah perlakuan membawa perubahan yang disengaja dari variabel independen ke variabel dependen.³⁰

B. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang akan diamati selama penelitian dikenal sebagai variabel penelitian. Masalah yang diselidiki menentukan variabel penelitian. Segala sesuatu yang memiliki informasi tentangnya disebut sebagai variabel sebelum ditarik kesimpulan.³⁴ Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai patokan pengamatan yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel berpengaruh. Variabel bebas juga dapat dipandang sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul akan mengubah kondisi atau nilai lain.³² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) ada 4 yaitu:

- a. Variabel X^1 : Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan
- b. Variabel X^2 : Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan
- c. Variabel X^3 : Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI jenis materi prosedural
- d. Variabel X^4 : Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mata pelajaran SKI jenis materi nilai

³⁰ Mustori.

³¹ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2021): 342–51.

³² Ibid hlm. 346

2. Variabel Terikat (Dependent)

Dalam pemikiran ilmiah, variabel terikat adalah variabel yang secara struktural berubah menjadi variabel sebagai akibat dari perubahan variabel lain.³³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Terikat atau Dependen (Y) adalah: Prestasi Belajar.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi dapat mencakup orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai ujian, atau peristiwa sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu, adalah keseluruhan subjek penelitian..³⁴ Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII MTs Hasyim Asy Ari Batu, sebanyak 8 kelas dengan jumlah peserta didik 233 siswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII A	29
VII B	30
VII C	30
VII D	30

³³ Ibid hlm. 347

³⁴ Rudi Susilana, "Modul Populasi Dan Sampel," *Modul Praktikum*, 2015, 3–4, http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf.

VII E	30
VII F	26
VII G	27
VII H	29
Jumlah	233

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi, seperti sesuatu yang dikumpulkan menggunakan teknik tertentu..³⁵ Dalam penelitian, tidak semua yang menjadi populasi harus diteliti, melainkan bias dengan mengambil sampel penelitian yang hasilnya dapat memberikan gambaran sifat dari populasi.

Peneliti menentukan 2 kelas yang akan menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII-C dan VII-D. Kelas VII C berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yang mana kelas tersebut akan menerima perlakuan atau penerapan model pembelajaran *Resource Based Learning* dalam pembelajaran SKI dan kelas VII-D berjumlah 30 siswa sebagai kelas control. Jadi sampel penelitian berjumlah 60 peserta didik.

³⁵ Susilana.

3. Sampling Penelitian

Margono mendefinisikan sampling sebagai suatu cara untuk memperoleh sampel penelitian yang identik dengan sampel dan memperhatikan karakteristik populasi sehingga diperoleh sampel yang tepat mencerminkan populasi yang sebenarnya.

Non Probability sampling jenis materi *Accidental Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Ini adalah metode yang digunakan ketika seorang peneliti mengambil sampel dengan dipilih langsung oleh peneliti. Pemilihan sampel berdasarkan saran dari guru mata pelajaran.

D. Data dan Sumber data

1. Informasi atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar suatu penelitian (seperti analisis atau kesimpulan) disebut data. Data dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan cara pengumpulannya: data primer dan data sekunder. Klarifikasi dari dua jenis informasi adalah sebagai berikut:

d. Data Primer

Amirin mendefinisikan data primer sebagai informasi yang diperoleh dari sumber primer atau asli yang memuat semua data penelitian. Data yang diperoleh langsung dari lokasi atau objek penelitian dianggap sebagai sumber data asli. Data primer penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy Ari Batu.

e. Data Sekunder

Berbeda dengan data primer, yang merupakan informasi asli atau data penelitian, data sekunder adalah data yang diperoleh. Biasanya data ini berasal dari data yang sudah ada, seperti arsip dan data lain yang relevan.

2. Subjek dari mana data dapat diperoleh adalah sumbernya. Tiga sumber data dalam penelitian ini yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. *Person*: Data tertulis atau file terkait yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas VII-C dan VII-D, guru mata pelajaran SKI, dan staf TU.
 - b. Tempat, yaitu sumber informasi yang menyajikan pemandangan sebagai suatu keadaan. Gambar situasi atau kondisi yang berkaitan dengan masalah yang akan dipelajari dapat menjadi sumber ini. Ruang kelas, gedung sekolah, dan kegiatan belajar di kelas bagi siswa semuanya termasuk dalam hal ini. sumber data.
 - c. Kertas, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa tulisan, gambar, huruf, atau angka. Daftar nilai ujian siswa dan guru, sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi sekolah, dan data terkait lainnya antara lain sumber data yang didapat.

E. Instrumen Penelitian

1. Dokumentasi

Deskripsi tertulis yang komprehensif tentang persyaratan, konten, komposisi, desain, kinerja, pengujian, penggunaan, dan pemeliharaan perangkat lunak dalam berbagai format dan tingkat detail dikenal sebagai dokumentasi perangkat lunak.³⁶

Data yang dapat disimpan dalam format apapun seperti gambar, tabel, tulisan, dan lain-lain dianggap sebagai dokumentasi. Daftar nama siswa, daftar nilai siswa, dan foto pelaksanaan selama penelitian akan diambil sebagai dokumentasi penelitian ini .

2. Tes

Tes adalah ujian terhadap pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Itu dapat ditulis, diucapkan, atau dilakukan dalam sebuah ujian.³⁷ Peneliti menggunakan *posttest* yang mana itu menjadi suatu bukti hasil belajar yang tercipta setelah diterapkannya model pembelajaran yang diteliti terhadap peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui secara pasti pengaruh yang ada dari penerapan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan terhadap prestasi belajar siswa. Tes dilakukan secara tertulis yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan.

³⁶ Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*.

³⁷ Nasional.

3. Observasi

Sebuah metode pengumpulan data berbasis mata yang dikenal sebagai pengamatan adalah contoh dari observasi. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa jenis materi nilai (afektif), procedural, dan keterampilan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Tingkat validitas instrumen dapat dinilai dengan menggunakan uji validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan baik. Tingkat validitas instrumen memastikan bahwa derajat yang ditunjukkan oleh data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari variabel.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 tahap, yaitu uji validitas para ahli (*experts judgement*) dan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rumus *product moment*. Uji validitas para ahli dilakukan oleh 1 Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah dinyatakan layak oleh validator tersebut kemudian observasi diuji coba dengan menggunakan rumus *product momen* yang ada di *Microsoft Excel*.

Dalam penelitian ini soal yang dikatakan layak digunakan untuk penelitian yang diuji cobakan pada 30 peserta didik kelas VIIC. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah ketika nilai

korelasi (r) *Moment Product* $> 0,374$ maka item tersebut valid. Jika nilai $r < 0,374$ maka item soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. Triton memberikan ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti sangat kurang reliabel.
- b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti kurang reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang andal, teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak dan selengkap mungkin. Informasi ini berfungsi sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Dokumentasi, tes, dan observasi adalah tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Latar belakang subjek penelitian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan observasi. Post-test digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar.

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melihat ke dalam file-file yang tersedia. Dengan melihat dokumen yang ada akan menjadi pelengkap berkas penting penunjang penelitian.

Observasi yaitu melakukan pengamatan dengan penuh ketelitian dan perhatian dengan tujuan dapat mengungkap data yang sebelumnya belum terungkap. Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar di kelas yang peneliti amati merupakan data yang dapat diperoleh melalui observasi dalam penelitian ini.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Karena datanya kuantitatif maka menggunakan metode statistic yang telah tersedia.

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan Interpretasi data di sini adalah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara jenis materi-jenis materi uraian.³⁸

Dalam proses analisis data dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

a. *Checking Datta*

Pada tahap ini, peneliti disarankan untuk mengecek kembali kelengkapan data yang dibutuhkan. Pengecekan dapat dilakukan dengan memilah data yang relevan dan penting saja yang akan digunakan dalam proses analisis.

b. *Editting Datta*

Peneliti meneliti selama proses penyuntingan, apakah data yang dibutuhkan sudah lengkap, mudah dipahami, dan konsisten, serta apakah data yang diperoleh sudah sesuai respon. Dalam proses ini juga peneliti melakukan koreksi hasil tes prestasi belajar apakah semua itemnya telah terjawab dan terpenuhi data yang dibutuhkan.

c. *Skoring*

Penulis kemudian memberikan skor untuk setiap respon pada pernyataan setelah diedit. Untuk Instrumen tes penerapan model pembelajaran RBL mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan terhadap prestasi belajar siswa menggunakan skala Guttman pada *posttest* prestasi belajar. Sedangkan untuk

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.hlm 89

instrumen penerapan model pembelajaran RBL mata pelajaran SKI jenis materi nilai, keterampilan, dan prosedural terhadap prestasi belajar siswa menggunakan skala *Likert*.

Tabel 3. 2 Skoring Instrumen Tes

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

Tabel 3. 3 Skoring Instrumen Observasi

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

d. *Tabulating*

Tabulasi, juga dikenal sebagai kompilasi data, adalah tahap akhir dari pengolahan data. Contoh tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel tertentu, mengurutkan angka, dan menghitungnya. Uji T digunakan dalam proses pengujian setiap variabel.

2. Tahap kedua

a. Uji PraSyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan bantuan *SPSS 25.0*. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada *SPSS 25.0* adalah jika nilai *Lhitung* $> 0,161$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, jika nilai *Lhitung* $< 0,161$ maka data tersebut berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas terlampir.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan. Apabila tidak, harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Data dikatakan homogen apabila $\text{sig.} > 0,05$. Langkah-langkah uji homogenitas terlampir.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T

Teknik *t-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 25.0*, dengan langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

(H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

(H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan keterampilan.

(Ha) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan keterampilan.

(Ho) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi procedural.

(Ha) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi procedural.

(Ho) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.

(Ha) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.

(2) Menentukan kesimpulan

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25.0 untuk mempermudah perhitungan dengan kriteria.

a) Jika $P(T \leq t) \text{ two-tail} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap prestasi belajar SKI peserta didik di MTs Hasyim Asy Ari Batu”

b) Jika $P(T \leq t) \text{ two-tail} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis berbunyi “ada pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap prestasi belajar SKI peserta didik di MTs Hasyim Asy Ari Batu

I. Rancangan Percobaan

Langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian disebut sebagai prosedur penelitian. Metode penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- b. Pemilihan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
- c. Memilih sampel penelitian untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- d. Pembuatan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan metode pembelajaran dan akan diberikan kepada kelas eksperimen

untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Pembuatan dan perancangan instrumen untuk tes, termasuk panduan penilaian dan soal untuk pre dan post test.

- e. Menghitung hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.
- f. Melakukan validasi instrumen
- g. Memilah dan memilih instrumen penelitian yang relevan dan dapat diuji.
- h. Menulis fakultas surat pemberian izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada kelompok eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Ambil sampel penelitian;
- b. Berikan pretest;
- c. Belajar menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning;
- d. Berikan posttest;
- e. Memeriksa hasil posttest untuk menentukan tindak lanjut

Kelompok kontrol melalui langkah-langkah berikut selama tahap implementasi:

- a. Ambil sampel penelitian;
- b. Berikan pretest;
- c. Belajar menggunakan model pembelajaran selain Resource Based Learning;

- d. Berikan posttest;
- e. Lihatlah hasil posttest untuk mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya.

3. Tahap Pelaporan

- a. Pelaksanaan pengukuran *Pre-test* dan analisis observasi

Sebelum seorang siswa menerima perlakuan, mereka mengambil pre-test untuk menilai kinerja mereka.

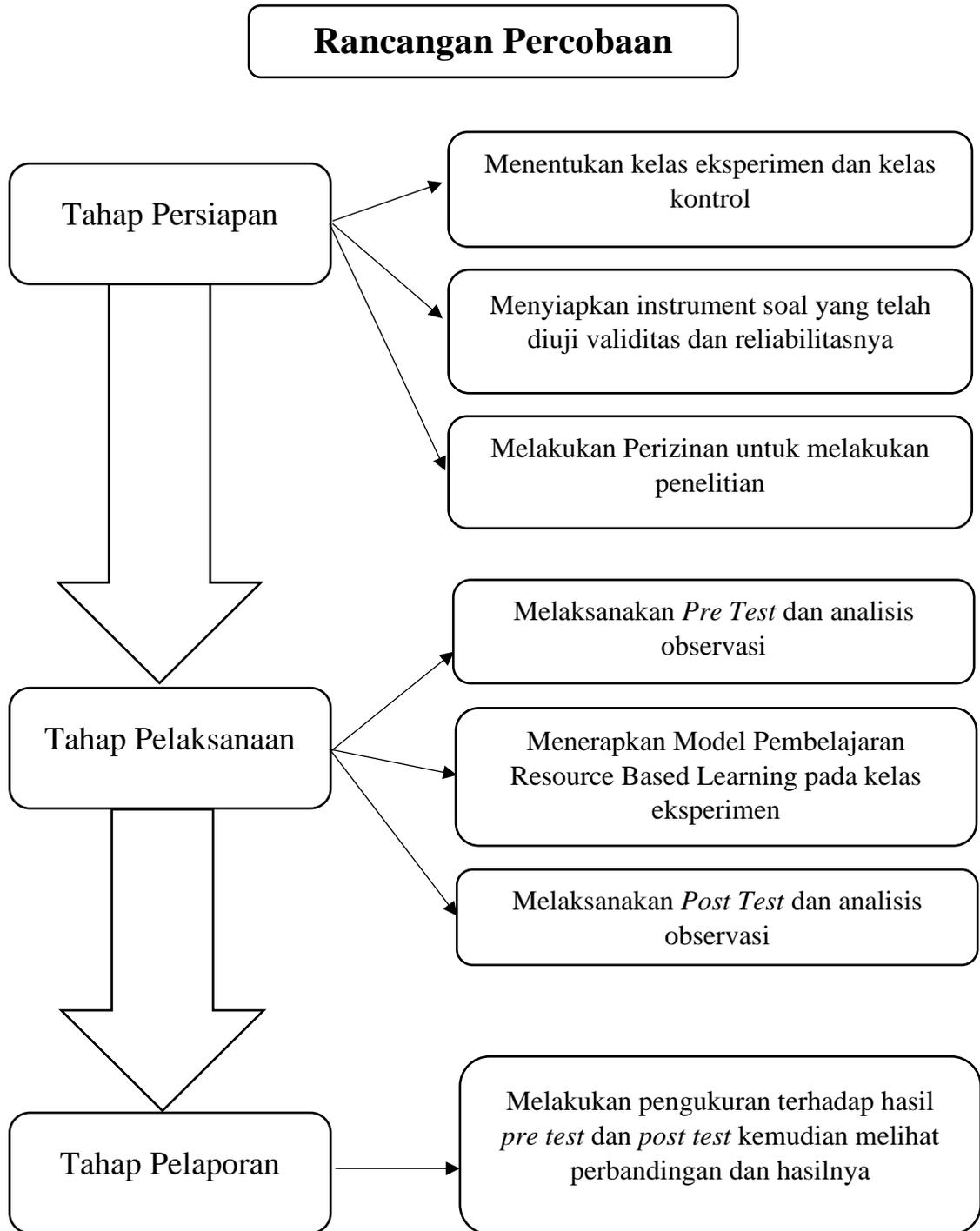
- b. Perlakuan *treatment*

Perlakuan hanya diberikan kepada siswa pada kelompok eksperimen. Pembelajaran menggunakan Model Resource Based Learning. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik ketika diberikan perlakuan. Empat perlakuan eksperimen yang berbeda digunakan. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama. terlepas dari apakah model pembelajaran konvensional atau biasa yang digunakan.

- c. Pengukuran *Post-Test* dan analisis observasi

Sebuah post-test digunakan untuk menilai seberapa baik siswa setelah menerima perlakuan model pembelajaran RBL.

Bagan 3. 1 Rancangan Percobaan



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian dilakukan di MTs Hasyim Asy Ari yang terletak di Jl. Semeru No.22 Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak madrasah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perizinan langsung dari kepala madrasah, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala madrasah untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti kemudian diarahkan untuk menemui guru pamong mata pelajaran SKI kelas VII yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VII di MTs Hasyim Asy Ari yang berjumlah 233 peserta didik dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling*, terdapat dua yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas VII C dan kelas VII D.

Peneliti memilih dua kelas tersebut untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrolnya dan didapatkan hasil kelas VII D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 peserta didik, dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 peserta didik. Peneliti terlebih dahulu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian RPP yang telah dibuat dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran SKI kelas VII untuk disesuaikan dengan jadwal pengajaran materi yang ada.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberikan suatu perlakuan terhadap kelas eksperimen, yaitu menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori (ceramah). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode dokumentasi, tes, dan observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data siswa dan guru, daftar nilai siswa, foto pelaksanaan selama penelitian. Metode observasi digunakan untuk mengetahui hasil penilaian hasil belajar SKI materi keterampilan, procedural, dan nilai.

Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar SKI jenis materi pengetahuan peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes diperoleh dari tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Data observasi diperoleh dari analisis hasil portofolio dengan total item analisis berjumlah 25 item.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam penelitian ini soal yang dikatakan layak digunakan untuk penelitian yang diuji cobakan pada 30 peserta didik kelas VIIC. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah ketika nilai korelasi (r) Moment Product $> 0,374$ maka item tersebut valid. Jika nilai $r < 0,374$ maka item soal tidak valid dan harus direvisi atau diganti.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.696	Valid
2	0.664	Valid
3	0.696	Valid
4	0.538	Valid
5	0.545	Valid
6	0.696	Valid
7	0.784	Valid
8	0.784	Valid
9	0.784	Valid
10	0.696	Valid
11	0.545	Valid
12	0.784	Valid
13	0.696	Valid
14	0.696	Valid
15	0.545	Valid
16	0.545	Valid
17	0.784	Valid
18	0.545	Valid
19	0.784	Valid
20	0.545	Valid

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa nilai rhitung (item tes nomor 1-20) > rtabel. Dengan demikian, pernyataan observasi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas item pernyataan observasi menggunakan Microsoft Excel sebagaimana terlampir.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	0.578	Valid
2	0.733	Valid
3	0.695	Valid
4	0.574	Valid
5	0.545	Valid

6	0.733	Valid
7	0.574	Valid
8	0.695	Valid
9	0.578	Valid
10	0.574	Valid
11	0.578	Valid
12	0.733	Valid
13	0.695	Valid
14	0.574	Valid
15	0.695	Valid
16	0.568	Valid
17	0.568	Valid
18	0.695	Valid
19	0.578	Valid
20	0.578	Valid
21	0.733	Valid
22	0.695	Valid
23	0.695	Valid
24	0.733	Valid
25	0.695	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai r hitung (item observasi nomor 1-25) > r tabel. Dengan demikian, pernyataan observasi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas item pernyataan observasi menggunakan Microsoft Excel sebagaimana terlampir.

2. Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Berikut adalah uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for Window's*:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	19

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Observasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	24

C. Uji Hipotesis

1. Uji PraSyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan taraf signifikansinya $< 0,05$, maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 2.50* Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SKI	Based on Mean	1.788	1	58	.186
	Based on Median	4.012	1	58	.050
	Based on Median and with adjusted df	4.012	1	47.515	.051
	Based on trimmed mean	2.492	1	58	.120

Dari *output* uji homogenitas dapat dilihat nilai *Sig.* berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas data memiliki angka *Sig* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data tersebut homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data observasi menggunakan *SPSS 2.50* sebagaimana terlampir.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk prasyarat melakukan uji *t-test*. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dilakukan. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Lhitung* $> 0,161$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, jika nilai *Lhitung* $< 0,161$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas control sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Normalitas data Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Eksperimen		Kontrol	
Rata-rata	94.17	Rata-rata	78.33
Simpangan baku	5.427	Simpangan baku	5.622
L hitung	0.141	L hitung	0.157
L tabel	0.161	L tabel	0.161

Tabel 4. 7 Uji Normalitas data Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Eksperimen		Kontrol	
Rata-rata	95.23	Rata-rata	90.37
Simpangan baku	3.213	Simpangan baku	3.586
L hitung	0.149	L hitung	0.159
L tabel	0.161	L tabel	0.161

2. Uji Hipotesis

a. Statistika Deskriptif

Untuk mengetahui hasil uji statistic deskriptif pada prestasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *Microsoft Excel* . Hasil yang di dapat:

Tabel 4. 8 Uji Statistik Deskriptif Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Posttest Eksperimen</i>		<i>Posttest Kontrol</i>	
Mean	94.16667	Mean	78.33333
Standard Error	0.990859	Standard Error	1.02647
Median	95	Median	80
Mode	95	Mode	85

Standard Deviation	5.427156	Standard Deviation	5.622206
Sample Variance	29.45402	Sample Variance	31.6092
Kurtosis	-0.97102	Kurtosis	-1.31476
Skewness	-0.51361	Skewness	-0.21367
Range	15	Range	15
Minimum	85	Minimum	70
Maximum	100	Maximum	85
Sum	2825	Sum	2350
Count	30	Count	30

b. Statistika Inferensial

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk dapat dianalisis dengan statistic parametris dengan uji t-test. Teknik t-test (disebut juga *t-score*, *t-ratio*, *t-technique*, *student-t*) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Peneliti menggunakan *uji-t* yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel*.

Hipotesis yang akan diuji yaitu:

1. (H_0) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

2. (H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan keterampilan.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan keterampilan.

3. (H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi procedural.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi procedural.

4. (H₀) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.

(H_a) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $P(T \leq t) \text{ two-tail} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $P(T \leq t) \text{ two-tail} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Microsoft Excel*:

1. Pengujian Hipotesis Pertama yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran SKI Jenis Materi Pengetahuan.

Hasil analisis uji *t-test* terhadap prestasi belajar SKI peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Uji T data Posttest

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	87.75862	97.58621
Variance	158.1897	22.53695
Observations	29	29
Pooled Variance	90.3633	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	56	
t Stat	-3.93672	
P(T<=t) one-tail	0.000115	
t Critical one-tail	1.672522	
P(T<=t) two-tail	0.000231	
t Critical two-tail	2.003241	

Dari Output Uji *t-test* prestasi belajar SKI peserta didik jenis materi pengetahuan diketahui nilai $P(T \leq t) \text{ two-tail}$ adalah 0,000. Perhitungan diatas diperoleh $P(T \leq t) \text{ two-tail}$

tail < 0,05, Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan “ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”

2. Pengujian Hipotesis Pertama yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran SKI Jenis Materi Keterampilan.

Tabel 4. 10 Uji T data Observasi materi Keterampilan

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
Mean	36.8	38.86667
Variance	6.096552	1.774713
Observations	30	30
Pearson Correlation	0.222245	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	29	
t Stat	-4.47125	
P(T<=t) one-tail	5.5E-05	
t Critical one-tail	1.699127	
P(T<=t) two-tail	0.00011	
t Critical two-tail	2.04523	

Dari Output Uji *t-test* prestasi belajar SKI peserta didik jenis materi pengetahuan diketahui nilai $P(T \leq t)$ two-tail adalah 0,000. Perhitungan diatas diperoleh $P(T \leq t)$ two-tail < 0,05, Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan “ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”

3. Pengujian Hipotesis Pertama yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran SKI Jenis Materi Prosedural.

Tabel 4. 11 Uji T data Observasi materi Prosedural

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
Mean	34.4	39.36667
Variance	4.524138	0.722989
Observations	30	30
Pearson Correlation	0.01144	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	29	
t Stat	-11.923	
P(T<=t) one-tail	5.3E-13	
t Critical one-tail	1.699127	
P(T<=t) two-tail	1.06E-12	
t Critical two-tail	2.04523	

Dari Output Uji *t-test* prestasi belajar SKI peserta didik jenis materi pengetahuan diketahui nilai $P(T \leq t)$ two-tail adalah 1,06. Perhitungan diatas diperoleh Jika $P(T \leq t)$ two-tail) > 0,05, Berdasarkan kriteria pengambilan

keputusan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan “Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”

4. Pengujian Hipotesis Pertama yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran SKI Jenis Materi Nilai.

Tabel 4. 12 Uji T data Observasi materi nilai

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
Mean	17.13333	19.36667
Variance	1.774713	0.654023
Observations	30	30
Pearson Correlation	0.145097	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	29	
t Stat	-8.40905	
P(T<=t) one-tail	1.44E-09	
t Critical one-tail	1.699127	
P(T<=t) two-tail	2.88E-09	
t Critical two-tail	2.04523	

Dari Output Uji *t-test* prestasi belajar SKI peserta didik jenis materi pengetahuan diketahui nilai $P(T \leq t)$ two-tail adalah 2,88. Perhitungan diatas diperoleh Jika $P(T \leq t)$ two-tail) > 0,05, Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat

disimpulkan “Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”

C. Hasil Penelitian

Setelah menyelesaikan analisis data penelitian, langkah selanjutnya adalah rekapitulasi hasil penelitian dalam bentuk tabel. Berikut akan disajikan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh model *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di Mts Hasyim Asy Ari Batu:

Tabel 4. 13 Tabel rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	(H0) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan. (Ha) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik	$P(T \leq t)$ two tail = 0.000 $P(T \leq t)$ two tail < 0,05	Jika $P(T \leq t)$ two-tail > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak Jika $P(T \leq t)$ two-tail < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

	mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.				
2	<p>(H0) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan.</p> <p>(Ha) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan.</p>	<p>$P(T \leq t)$ two tail = 0.000</p> <p>$P(T \leq t)$ two tail < 0,05</p>	<p>Jika $P(T \leq t)$ two-tail) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak</p> <p>Jika $P(T \leq t)$ two-tail < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima</p>	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan.
3	<p>(H0) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural.</p> <p>(Ha) Ada pengaruh yang positif dan signifikan</p>	<p>$P(T \leq t)$ two tail = 1.06</p> <p>$P(T \leq t)$ two tail) > 0,05</p>	<p>Jika $P(T \leq t)$ two-tail) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak</p> <p>Jika $P(T \leq t)$ two-tail < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima</p>	Ho diterima dan Ha ditolak	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural.

	<p>model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi procedural.</p>				
4	<p>(H0) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.</p> <p>(Ha) Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.</p>	<p>$P(T \leq t)$ two tail = 2.88 $P(T \leq t)$ two tail) > 0,05</p>	<p>Jika $P(T \leq t)$ two-tail) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak Jika $P(T \leq t)$ two-tail < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima</p>	<p>H0 diterima dan Ha ditolak</p>	<p>Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.</p>

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang : a) Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu jenis materi pengetahuan. b) Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu jenis materi keterampilan c) Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu jenis materi prosedural d) Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu jenis materi nilai.

A. Pengetahuan

Pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan dimulai dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RBL, Penelitian diawali dengan meminta izin kepada waka kurikulum yang kemudian diarahkan untuk berkontribusi bersama guru pamong yaitu guru mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memastikan bahwa kelas yang ditunjuk menjadi sampel bersifat homogen dengan cara menguji data menggunakan uji homogenitas.

Setelah berkonsultasi mengenai RPP untuk kelas uji coba (eksperimen) diarahkan untuk menjadikan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas control yang menerima model pembelajaran non RBL. Pertemuan pertama di kelas VII C, peneliti menjelaskan alur pelaksanaan model pembelajaran

RBL sehingga siswa telah menyiapkan sumber belajar mandiri untuk kebutuhan belajar pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua di kelas VII C, adalah mata pelajaran SKI materi Khulafaur Rasyidin yang mana materi semester genap kurikulum 2013. Karena sumber belajar sudah disiapkan sebelumnya, maka model pembelajaran RBL dapat dilakukan sengan lancar. Di akhir pembelajaran, guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda dengan tujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasibelajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan.

Hasil tes kemudian diuji dan dipastikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis melalui uji t atau t-test. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu bersifat homogen dan berdistribusi normal dengan kriteria nilai Sig. > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan SPSS 25.0 for Window's diketahui hasil homogenitas data observasi diperoleh Sig. 0,186. Nilai Sig. 0,186 > 0,05, sehingga data dinyatakan homogen. Dan didapatkan nilai Lhitung dari uji normalitas data tes pada kelas eksperimen sebesar 0,141

Pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran konvensional non RBL, yang mana guru mendominasi dalam kelas dengan memberikan penjelasan materi secara keseluruhan dengan metode bercerita. Untuk mendapatkan data nilai sebagai alat ukur prestasi belajar siswa, maka kelas control yang mana kelas VII D juga mendapatkan soal posttest yang sama. Kemudian data diuji yang mendapatkan nilai

sebesar 0,157 Karena nilai Lhitung $> 0,05$, maka data tes kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dan normalitas yang sudah sesuai dengan kriteria dan terpenuhi, maka analisis selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan nilai tes yang telah dilakukan, diperoleh nilai $P(T \leq t)_{two\ tail} < 0,05$ yakni $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu.

Hasil pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Resource Based Learning lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori (ceramah) apalagi tidak menggunakan model pembelajaran sama sekali. Dengan adanya model pembelajaran ini peserta didik dapat bekerja sama, berdiskusi, tanya jawab dengan peserta didik yang lain.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan motivasi belajar pada mata pelajaran SKI dikelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol bukanlah suatu hal kebetulan. Dengan jumlah peserta didik yang sama pada kelas eksperimen mampu mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik dari kelas kontrol. Tetapi perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perlakuan guru dalam mengajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Konsep materi yang diajarkan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama, namun pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Resource

Based Learning dalam pembelajarannya sehingga peserta didik di kelas eksperimen merasa lebih senang dan fokus ketika menerima pembelajaran. Jadi bukan dengan cara yang konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran pada murid, tetapi setiap komponen yang dapat memberikan informasi seperti perpustakaan, laboratorium, kebun dan sebagainya merupakan sumber belajar. Karena model Resource Based Learning mampu membuat peserta didik merasa senang dalam pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Dengan menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning peserta didik dapat menambah dan memperluas wawasan yang ada didalam kelas, misalnya buku teks, video, dan lain lain. Juga peserta didik dapat berfikir lebih kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif dan merangsang untuk berkembang lebih jauh. Menurut Baswick pembelajaran berdasarkan sumber “resource based learning” melibatkan keikutsertaan secara aktif dengan berbagai sumber (orang, buku, jurnal, surat kabar, multi media, web, dan masyarakat), dimana siswa akan termotivasi untuk belajar dengan berusaha meneruskan informasi sebanyak mungkin. Oleh sebab itu jika guru menerapkan model pembelajaran ini motivasi belajar peserta didik akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ewnur Aryanti yang menyatakan bahwa penerapan model Resource Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi sholat jumat. Berdasarkan paparan diatas telah menunjukkan bahwa peserta didik yang sebelumnya malas dan mengantuk di dalam kelas menjadi lebih semangat dalam pembelajaran. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan model pembelajaran Resource Based Learning terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu.

B. Keterampilan

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan dimulai dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RBL, Penelitian diawali dengan meminta izin kepada waka kurikulum yang kemudian diarahkan untuk berkontribusi bersama guru pamong yaitu guru mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memastikan bahwa kelas yang ditunjuk menjadi sampel bersifat homogen dengan cara menguji data menggunakan uji homogenitas.

Setelah berkonsultasi mengenai RPP untuk kelas uji coba (eksperimen) diarahkan untuk menjadikan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas control yang menerima model pembelajaran non RBL. Pada pengujian mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan sebelumnya sudah dihimbau untuk menyiapkan sumber belajar mandiri sebagaimana materi Khulaur Rasyidin sebelumnya.

Pertemuan ketiga di kelas VII C, adalah mata pelajaran SKI materi keterampilan yaitu Perjuangan Nabi Muhammad Melakukan Perubahan yang mana materi semester genap kurikulum 2013. Karena sumber belajar sudah disiapkan sebelumnya, maka model pembelajaran RBL dapat dilakukan dengan lancar. Di

akhir pembelajaran, guru memberikan lembar kerja berupa portofolio penilaian keterampilan yaitu siswa diperintahkan untuk menuliskan poin penting dari materi tersebut se kreatif mungkin dengan tujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan.

Hasil portofolio kemudian dianalisis menggunakan table skor kemudian dilakukan pengujian . Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis melalui uji t atau t-test.yang mana data harus memenuhi dua syarat yaitu data harus bersifat homogen dan data harus berdistribusi normal. dengan kriteria nilai Sig. $> 0,05$.Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan SPSS 25.0 for Window's diketahui hasil homogenitas data observasi diperoleh Sig. 0,186. Nilai Sig. $0,186 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Dan didapatkan nilai Lhitung dari uji normalitas data observasi pada kelas eksperimen sebesar 0,149 .

Pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran konvensional non RBL, yang mana guru mendominasi dalam kelas dengan memberikan penjelasan materi secara keseluruhan dengan metode bercerita. Untuk mendapatkan data nilai sebagai alat ukur prestasi belajar siswa, maka kelas control yang mana kelas VII D juga mendapatkan portofolio yang sama kemudian dilakukan pengujian dan mendapatkan nilai sebesar 0,159 Karena nilai Lhitung $> 0,05$, maka data observasi kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-Test: Paired Two Sample for Means*. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan nilai

observasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai $P(T \leq t)$ two-tail $< 0,05$ yakni $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh signifikan model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”

Perhitungan analisis data diatas dapat menjelaskan mengenai ketuntasan dalam belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar projek *materi keteampilan* antara kelas eksperimen yang menggunakan metode Resource Based Learning dalam pembelajarannya dengan kelas kontrol yang menggunakan model ekspositori (ceramah). Dalam “resource based learning” guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya. Murid dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruang perpustakaan, dalam “ruang sumber belajar yang khusus” bahkan di luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan berhubung dengan tugas atau masalah tertentu.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Fitri Handayani yang menyatakan bahwa pembelajaran Resource Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar fiqh peserta didik. Posttest dilakukan peneliti setelah memberikan suatu pembelajaran didalam kelas. Penerapan model Resource Based Learning pada kelas eksperimen dan model ekspositori pada kelas kontrol. Setelah selesai pembahasan pada materi maka peneliti memberikan test untuk kedua kelas.

Dari situlah peneliti mendapatkan hasil prestasi belajar yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik dapat mencapai keberhasilannya setelah melakukan kegiatan belajar sebagai bukti dalam keberhasilan yang dilakukannya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Winkel dalam kutipan Stefanus mengartikan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang sebagai hasil setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya.

Dari test peneliti mendapatkan suatu hasil bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model Resource Based Learning dalam pembelajarannya memiliki rata-rata nilai yang lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran resource based learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu.

C. Prosedural

Tujuan ketiga dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural dimulai dengan

melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RBL, Penelitian diawali dengan meminta izin kepada waka kurikulum yang kemudian diarahkan untuk berkontribusi bersama guru pamong yaitu guru mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memastikan bahwa kelas yang ditunjuk menjadi sampel bersifat homogen dengan cara menguji data menggunakan uji homogenitas.

Setelah berkonsultasi mengenai RPP untuk kelas uji coba (eksperimen) diarahkan untuk menjadikan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas control yang menerima model pembelajaran non RBL. Pada pengujian mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan sebelumnya sudah dihibau untuk menyiapkan sumber belajar mandiri sebagaimana materi sebelumnya.

Pertemuan ketiga di kelas VII C, adalah mata pelajaran SKI materi keterampilan yaitu Daulah Umayyah yang mana materi semester genap kurikulum 2013. Karena sumber belajar sudah disiapkan sebelumnya, maka model pembelajaran RBL dapat dilakukan dengan lancar. Diakhir pembelajaran, guru memberikan lembar kerja berupa portofolio penilaian prosedural yaitu siswa diperintahkan untuk menuliskan poin penting dari materi tersebut sekreatif mungkin dengan tujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural.

Hasil portofolio kemudian dianalisis menggunakan table skor kemudian dilakukan pengujian . Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis melalui uji t atau

t-test.yang mana data harus memenuhi dua syarat yaitu data harus bersifat homogen dan data harus berdistribusi normal. dengan kriteria nilai Sig. $> 0,05$.Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan SPSS 25.0 for Window's diketahui hasil homogenitas data observasi diperoleh Sig. 0,186. Nilai Sig. $0,186 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Dan didapatkan nilai Lhitung dari uji normalitas data observasi pada kelas eksperimen sebesar 0,149

Pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran konvensional non RBL, yang mana guru mendominasi dalam kelas dengan memberikan penjelasan materi secara keseluruhan dengan metode bercerita. Untuk mendapatkan data nilai sebagai alat ukur prestasi belajar siswa, maka kelas control yang mana kelas VII D juga mendapatkan portofolio yang sama kemudian dilakukan pengujian dan mendapatkan nilai sebesar 0,159 Karena nilai Lhitung $> 0,05$, maka data observasi kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran resource based learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Hal ini dapat diketahui yang pertama dari Uji T digunakan untuk menguji hipotesis. Melalui uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $P(T \leq t) \text{ two-tail} = 1.06 P(T \leq t) \text{ two-tail} > 0,05$ Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”

Hasil pengujian hipotesis dapat dianalisis data yang mana model belajar *Resource Based Learning* yang sebelumnya memiliki pengaruh positif pada mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan dan keterampilan, namun pada materi procedural tidak memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini berarti model belajar *Resource Based Learning* kurang cocok digunakan dalam pembelajaran materi procedural.

D. Nilai

Tujuan keempat dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai dimulai dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RBL, Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu memastikan bahwa kelas yang ditunjuk menjadi sampel bersifat homogen dengan cara menguji data menggunakan uji homogenitas.

Setelah berkonsultasi mengenai RPP untuk kelas uji coba (eksperimen) diarahkan untuk menjadikan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas control yang menerima model pembelajaran non RBL. Pada pengujian mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan sebelumnya sudah dihimbau untuk menyiapkan sumber belajar mandiri sebagaimana materi sebelumnya.

Pertemuan ketiga di kelas VII C, adalah mata pelajaran SKI materi keterampilan yaitu Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz yang mana materi

semester genap kurikulum 2013. Karena sumber belajar sudah disiapkan sebelumnya, maka model pembelajaran RBL dapat dilakukan dengan lancar. Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati dan memberikan penilaian dengan tujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai.

Hasil portofolio kemudian dianalisis menggunakan table skor kemudian dilakukan pengujian . Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis melalui uji t atau t-test.yang mana data harus memenuhi dua syarat yaitu data harus bersifat homogen dan data harus berdistribusi normal. dengan kriteria nilai Sig. $> 0,05$.Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan bantuan SPSS 25.0 for Window's diketahui hasil homogenitas data observasi diperoleh Sig. 0,186. Nilai Sig. $0,186 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Dan didapatkan nilai Lhitung dari uji normalitas data observasi pada kelas eksperimen sebesar 0,149

Pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran konvensional non RBL, yang mana guru mendominasi dalam kelas dengan memberikan penjelasan materi secara keseluruhan dengan metode bercerita. Untuk mendapatkan data nilai sebagai alat ukur prestasi belajar siswa, maka kelas control yang mana kelas VII D juga diamati sesuai dengan instrument kelas eksperimen kemudian dilakukan pengujian dan mendapatkan nilai sebesar 0,159 Karena nilai Lhitung $> 0,05$, maka data observasi kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran resource based learning terhadap prestasi belajar peserta didik mata

pelajaran SKI materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Hal ini dapat diketahui yang pertama dari Uji T digunakan untuk menguji hipotesis. Melalui uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $P(T \leq t) \text{ two-tail} = 2.88 P(T \leq t) \text{ two-tail} > 0,05$ Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi nilai di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”

Hasil pengujian hipotesis dapat dianalisis data yang mana model belajar *Resource Based Learning* yang sebelumnya memiliki pengaruh positif pada mata pelajaran SKI jenis materi pengetahuan dan keterampilan, namun pada materi procedural dan materi nilai tidak memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini berarti model belajar *Resource Based Learning* kurang cocok digunakan dalam pembelajaran materi nilai.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu” adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI materi pengetahuan di MTs Hasyim Asy Ari Batu, ditunjukkan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan nilai tes yang telah dilakukan, diperoleh nilai $P(T \leq t)$ two-tail $< 0,05$ yakni $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu.
2. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu, ditunjukkan melalui uji uji *t-Test: Paired Two Sample for Means*. Pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan nilai

observasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai $P(T \leq t)$ two-tail $< 0,05$ yakni $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi keterampilan di MTs Hasyim Asy Ari Batu. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi procedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu Blitar, ditunjukkan dengan Uji T digunakan untuk menguji hipotesis. Melalui uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $P(T \leq t)$ two-tail = 1.06 $P(T \leq t)$ two-tail) $> 0,05$ Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI jenis materi nilai di MTs Hasyim Asy Ari Batu Blitar, ditunjukkan dengan Uji T digunakan untuk menguji hipotesis. Melalui uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $P(T \leq t)$ two-tail = 2.88 $P(T \leq t)$ two-tail) $> 0,05$ Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada

pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI jenis materi prosedural di MTs Hasyim Asy Ari Batu.”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian kelas VII di MTs Hasyim Asy Ari Batu, saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Tsanawiyah khususnya di MTs Hasyim Asy Ari Batu hendaknya menyarankan bagi seluruh pendidik agar dalam penyampaian materi pelajaran menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dalam materi pembelajaran tertentu yang sesuai. Sehingga peserta didik tidak merasa malas, mengantuk saat pembelajaran berlangsung, dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar didalam kelas. Apabila motivasi belajarnya tinggi, maka prestasi belajar yang didapatpun akan meningkat atau melebihi KKM.

2. Bagi Pendidik

Pendidik di MTs Hasyim Asy Ari Batu diharapkan dapat termotivasi untuk melakukan inovasi dalam menggunakan variasi model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di dalam

kelas. Salah satunya dengan menggunakan model *Resource Based Learning*, dimana dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat dengan mudah memahami maksud dari pembelajaran yang dilakukan, karena *resource based learning* sendiri mengaju pada berbagai sumber belajar. Pendidik juga dapat mencoba model pembelajaran lain dan diaplikasikan bersama dengan model *resource based learning* sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan sebagai informasi serta dapat dijadikan referensi sebuah penelitian berikutnya. Selain itu, peneliti yang lain diharapkan dapat membenahi, menyempurnakan dan mengembangkan hasil penelitian ini. Diharapkan peneliti yang akan datang lebih mendalami model pembelajaran *resource based learning* dan memahaminya dengan bantuan seorang ahli pada bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A, and J Burhanudin. "Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia: Institusi Dan Gerakan," 2015.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/32177>.
- Dedi, A. "Jenis materi Pengetahuan." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012.
[https://eprints.uny.ac.id/7679/3/bab 2 - 05103241021.pdf](https://eprints.uny.ac.id/7679/3/bab%20-%2005103241021.pdf).
- Dr. Muhammad, M.Pd., M.S. *Sumber Belajar*. Mei 2018. Sanabil, n.d.
- Faaizun, Aprin Nuur. "Model Pembelajaran Rasulullah Saw Dalam Perspektif Psikologi." *Pendidikan Agama Islam XI*, no. 1 (2014): 19–36.
- Hidayah, Nur. *Psikologi Pendidikan*. Pertama. Malang, 2017.
- Kementrian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. 2019th ed. Jakarta: Mentri Agama RI, n.d.
- Moh. Zaiful Rosyid, S.P.I.M.P., S.A.S.I.P.M.P. Mustajab Mansyur, and S P I Aminol Rosid Abdullah. *PRESTASI BELAJAR*. Literasi Nusantara, n.d.
<https://books.google.co.id/books?id=2tmaDwAAQBAJ>.
- Mulyadi, Mohammad. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2013): 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>.
- Mustori, Mohamad. *Pengantar Metode Penelitian*, 2012.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. 2018th ed. Jakarta, n.d.

- Pajriah, Sri. "Pemanfaatan Metode Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak* 3, no. 2 (2015): 147–60.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Salsabila, Azza, and Puspitasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar." *Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 278–88.
- Setiawan, Andi. "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran" 09, no. 02 (2019): 193–210.
<https://www.coursehero.com/file/52663366/BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN1-convertedpdf/>.
- Suhairi, Aslan dan. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Razka Pustaka, n.d.
- Susilana, Rudi. "Modul Populasi Dan Sampel." *Modul Praktikum*, 2015, 3–4.
http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf.
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2021): 342–51.
- Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media Dan Teknologi Pembelajaran)." *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82–92.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

19 Januari 2023

Nomor : 104/Un.03.1/TL.00.1/01/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Hasyim Asy Ari Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengani hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dwi Aqdahtul Syahro
NIM : 19110121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy Ari Batu

Lama Penelitian : Januari 2023 sampai dengan Maret 2023
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

 LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA BATU
MTs HASYIM ASY'ARI
Jl. Semeru 22 Kel. Sisir – Kec. Batu Kota Batu 65314
NSM: 1212.3579.0001 NPSN: 20583097
(0341) 592393 ☎ 0012-5229-2545 ✉
admin@hasyimasyaribatu.ac.id 🌐
hasyimasyaribatu.ac.id 📧

SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs/058/B.3-A.3/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kostradi Mudhakir, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs Hasyim Asy'ari Batu
Alamat : Jl. Semeru 22 Telp. 592393 Batu

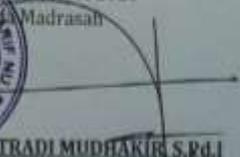
Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor:
104/Un.03.1/TL.00.1/01/2023 perihal izin penelitian, menerangkan bahwa nama
mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : DWI AQIDAHTUL SYAHRO
NIM : 19110121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MTs Hasyim Asy'ari
Kota Batu mulai tanggal 21 Januari – 11 Maret 2023, dalam rangka melengkapi
menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul :

*"Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning terhadap Prestasi Belajar
Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI di MTs Hasyim Asy'ari Batu"*

Demikian Surat keterangan ini, dibuat dengan sesungguhnya dan semoga menjadi periksa
serta maklum adanya.

15 Maret 2023
Madrasah

KOSTRADI MUDHAKIR, S.Pd.I



Lampiran 3 Surat validasi instrument penelitian

LEMBAR VALIDASI

Nama : Dwi Aqidahtul Syahro
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning*
Penelitian : Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI
di MTs Hasyim Asy Ari Batu
Validator : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Petunjuk :

- a) Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (.) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
1 = Tidak Sesuai
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/Ibu validator lembar observasi dan instrument tes diperlukan revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Butir instrument mengandung kalimat yang dapat dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
2	Pernyataan dalam instrument sesuai dengan kebutuhan variable yang diteliti				✓
3	Petunjuk pengerjaan instrument tes dinyatakan dengan jelas				✓
4	Kalimat menggunakan Bahasa yang baik dan benar			✓	
5	Pernyataan dalam instrument observasi mengarah pada sifat yang objektif			✓	

Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

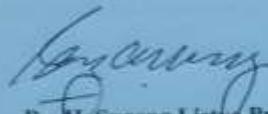
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, instrument penelitian dinyatakan

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Malang,

Validator,



Dr. W. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd

Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan	:
Mata Pelajaran	: SKI	Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester	: VII/2 (Genap)		

TEMA
KHULAFUR RASYIDIN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan berbagai nilai positif, mengidentifikasi kemajuan umat Islam pada masa khulafaur rasyidin, menyusun peristiwa penting pada masa khulafaur rasyidin.

KOMPETENSI DASAR (KD)	
1.5	Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam
2.5	Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan
3.5	Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin
4.5	Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs • Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs • Penjelasan guru 	Pengetahuan: Hasil <i>Pre-Test</i>

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan AFA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi latar belakang, biografi, dan prestasi Khulafaur Rasyidin 2. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru memberikan soal pretest untuk mengetes hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan : 1
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
KHULAFUR RASYIDIN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan berbagai nilai positif, mengidentifikasi kemajuan umat islam pada masa khulafaur rasyidin, menyusun peristiwa penting pada masa khulafaur rasyidin.

KOMPETENSI DASAR (KD)	
1.5	Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam engevaluasi proses lahirnya daulah Mughal
2.5	Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan
3.5	Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin
4.5	Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Sumber relevan hasil pencarian siswa 	Pengetahuan: Hasil <i>Post-Test</i>

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu pada siswa untuk mempelajari sumber belajar yang telah dipersiapkan masing-masing siswa 2. Guru memberikan penjelasan singkat untuk menstimulasi siswa 3. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru memberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning 4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan : 1
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
DAULAH UMAYYAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meneladani sikap positif demi kemajuan umat Islam, menganalisis perkembangan peradaban umat islam pada masa Daulah Umayyah, menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah

KOMPETENSI DASAR (KD)	
1.6	Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban
2.6	Menjalankan sikap dinamis demi kemajuan peradaban umat Islam
3.6	Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.
4.6	Menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Sumber relevan hasil pencarian siswa 	Prosedural: Observasi ketelitian siswa dalam mengerjakan portofolio

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu pada siswa untuk mempelajari sumber belajar yang telah dipersiapkan masing-masing siswa 2. Guru memberikan penjelasan singkat untuk menstimulasi siswa 3. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru memberikan lembar kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Resource Based Learning materi procedural. - Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan hasil proyeknya di madding kelas. 4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan : 1
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
GAYA KEPEMIMPINAN UMAR BIN ABDUL AZIZ

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan berbagai nilai positif gaya kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz, menganalisis gaya kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz, menyajikan hasil analisis gaya kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

KOMPETENSI DASAR (KD)
1.8 Menghayati nilai-nilai positif dari sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz
2.8 Menjalankan sikap hidup sederhana dan wibawa Umar bin Abdul Aziz
3.8 Menganalisis sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz
4.8 Menyajikan hasil analisis mengenai sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Sumber relevan hasil pencarian siswa 	Sikap: Observasi kesesuaian sikap siswa dengan sikap positif khalifah Umar bin Abdul Aziz

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu pada siswa untuk mempelajari sumber belajar yang telah dipersiapkan masing-masing siswa 2. Guru memberikan penjelasan singkat untuk menstimulasi siswa 3. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru melakukan pengamatan terhadap kesesuaian sikap siswa dengan sikap positif khalifah Umar bin Abdul Aziz 4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan : 1
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
PERJUANGAN NABI MUHAMMAD MELAKUKAN PERUBAHAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat mengamalkan perintah Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar. Menjalankan sikap bijaksana dalam meneladani kegiatan dakwah masyarakat, menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

KOMPETENSI DASAR (KD)
1.3 Menghayati perintah Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar
2.3 Menjalankan sikap bijaksana dalam meneladani kegiatan dakwah masyarakat
3.3 Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
4.3 Merekonstruksi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Sumber relevan hasil pencarian siswa 	Keterampilan: Observasi kreatifitas dan kelengkapan dalam mengerjakan portofolio

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu pada siswa untuk mempelajari sumber belajar yang telah dipersiapkan masing-masing siswa 2. Guru memberikan penjelasan singkat untuk menstimulasi siswa 3. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru melakukan observasi terhadap hasil pengerjaan portofolio materi keterampilan 4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs HasyimAsyAri Bani	Pertemuan	:
Mata Pelajaran	: SKI	Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester	: VII/2 (Genap)		

TEMA
KHULAFUR RASYIDIN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan berbagai nilai positif, mengidentifikasi kemajuan umat islam pada masa khulafaur rasyidin, menyusun peristiwa penting pada masa khulafaur rasyidin.

KOMPETENSI DASAR (KD)
1.5 Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam
2.5 Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan
3.5 Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin
4.5 Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs • Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs • Penjelasan guru 	Pengetahuan: Hasil <i>Pre-Test</i>

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan AFA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi latar belakang, biografi, dan prestasi Khulafaur Rasyidin 2. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru memberikan soal pretest untuk mengetes hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan : 1
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
KHULAFUR RASYIDIN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan berbagai nilai positif, mengidentifikasi kemajuan umat Islam pada masa khulafaur rasyidin, menyusun peristiwa penting pada masa khulafaur rasyidin.

KOMPETENSI DASAR (KD)	
1.5	Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan Khulafaur Rasyidin untuk kemajuan Umat Islam engevaluasi proses lahirnya daulah Mughal
2.5	Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan
3.5	Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin
4.5	Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Penjelasan guru 	Pengetahuan: Hasil <i>Post-Test</i>

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan melalui metode bercerita mengenai materi khulafaur rasyidin secara keseluruhan 2. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru memberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan :
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
DAULAH UMAYYAH

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meneladani sikap positif demi kemajuan umat Islam, menganalisis perkembangan peradaban umat islam pada masa Daulah Umayyah, menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah

KOMPETENSI DASAR (KD)
1.6 Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban
2.6 Menjalankan sikap dinamis demi kemajuan peradaban umat Islam
3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah.
4.6 Menyajikan fakta kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Penjelasan guru 	Prosedural: Observasi ketelitian siswa dalam mengerjakan portofolio

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan melalui metode bercerita seputar materi daulah umayyah dan memberikan catatan 2. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru memberikan lembar kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan :
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
GAYA KEPEMIMPINAN UMAR BIN ABDUL AZIZ

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan berbagai nilai positif gaya kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz, menganalisis gaya kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz, menyajikan hasil analisis gaya kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz.

KOMPETENSI DASAR (KD)	
1.8	Menghayati nilai-nilai positif dari sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz
2.8	Menjalankan sikap hidup sederhana dan wibawa Umar bin Abdul Aziz
3.8	Menganalisis sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz
4.8	Menyajikan hasil analisis mengenai sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Penjelasan guru 	Sikap: Observasi kesesuaian sikap siswa dengan sikap positif khalifah Umar bin Abdul Aziz

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan penjelasan melalui metode bercerita seputar materi keteladanan khalifah Umar bin Abdul Aziz dan memberikan catatan 2. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru melakukan pengamatan terhadap kesesuaian sikap siswa dengan sikap positif khalifah Umar bin Abdul Aziz 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs HasyimAsyAri Batu	Pertemuan :
Mata Pelajaran : SKI	Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)
Kelas/Semester : VII/2 (Genap)	

TEMA
PERJUANGAN NABI MUHAMMAD MELAKUKAN PERUBAHAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat mengamalkan perintah Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar. Menjalankan sikap bijaksana dalam meneladani kegiatan dakwah masyarakat, menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

KOMPETENSI DASAR (KD)
1.3 Menghayati perintah Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar
2.3 Menjalankan sikap bijaksana dalam meneladani kegiatan dakwah masyarakat
3.3 Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
4.3 Merekonstruksi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah

MEDIA/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa SKI kelas VII MTs Modul Pendamping Pembelajaran SKI VII MTs Penjelasan guru 	Keterampilan: Observasi kreatifitas dan kelengkapan dalam mengerjakan portofolio

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Pengabsenan, merapikan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Penyampaian tujuan pembelajaran. 4. Penyampaian system pembelajaran dalam satu pertemuan
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan melalui metode bercerita seputar materi keteladanan khalifah Umar bin Abdul Aziz dan memberikan catatan 2. <i>Critical Thinking dan Communication:</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan seputar materi yang telah dibahas yang belum dipahami. - Guru melakukan observasi terhadap hasil pengerjaan portofolio materi keterampilan 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diajarkan 2. Penyampaian rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Pemberikan motivasi dan berdoa bersama

Lampiran 6 Soal PostTest

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Jenjang : Madrasah Tsanawiyah

Kelas : VII (Tujuh)

Materi : Khulafaur Rasyidin

Nama Siswa :

Nomer Absen :

Pilihlah jawaban yang paling tepat pada pertanyaan dibawah ini!

- Berikut ini data yang tepat waktu wafatnya nabi Muhammad yang benar adalah...
 - Senin 8 Juni 632 M (12 Rabiul Awal, 10 Hijriah)
 - Senin 8 Juni 632 M (12 Rabiul Awal, 11 Hijriah)
 - Senin 8 Juni 623 M (12 Rabiul Awal, 11 Hijriah)
 - Senin 6 Juni 632 M (12 Rabiul Awal, 10 Hijriah)
- Khulafaurrosyidin merupakan gabungan dari dua kata yaitu khulafa dan Rosyidin. Menurut bahasa Khulafaadalah jamakdari kata khalifah artinya...
 - Penerus
 - Petunjuk
 - Pengganti
 - Pemuka
- Abu Bakar merupakan orang dewasa pertama masuk Islam, beliau mendapat gelar ash-shidiq atau orang jujur terpercaya karena...
 - Beliau orang pertama mempercayai peristiwa isra' dan mi'raj
 - Beliau orang yang sangat dipercaya nabi Muhammad saw
 - Beliau sahabat nabi yang paling senior
 - Beliau merupakan orang dewasa pertama masuk Islam
- Dengan watak yang tegas dan keras, Umar bin Khattab menjadi pembela utama Nabi Muhammad saw dan umat Islam dari gangguan kafir Quraisy. Hal ini menjadikan umat Islam semakin kuat dan
- Peranan Ali bin Abi Thalib sangat besar. Beliau menggantikan Nabi Muhammad saw di tempat tidurnya ketika Nabi saw mau hijrah. Setelah itu, dia mendapat siksaan dari Kafir Quraisy. Sifat positif yang dapat kita teladani adalah...
 - Bekerja dengan keras untuk meraih sesuatu
 - Pemberani, rela berkorban dengan tulus ikhlas
 - Tegas dalam menghadapi musuh
 - Kristis dan cakap untuk meraih cita-cita
- Sebelum meninggal, Khalifah Abu bakar bertanya kepada para shahabatnya tentang penunjukan Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Beliau menanyakan hal itu kepada sahabat-sahabatnya dari kaum Muhajirin dan Anshar. Sikap positif yang dapat kita ambil dari cara pengangkatan khalifah Umar bin Khattab...
 - Selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah
 - Mendahulukan sahabat yang paling akrab
 - Menggunakan kekuasaan untuk menentukan kebijakan
 - Mempengaruhi sahabat-sahabat lain untuk sependapat
- Sahabat Ali bin Abi Thalib menerima tawaran jabatan khalifah tepat pada tanggal 23 Juni 656 M. Pada awalnya, Ali bin abi Thalib menolak tawaran usulan tersebut dan tidak mau menerima jabatan khalifah. Situasi umat islam pada masa...
 - Sangat kondusif dan setabil
 - Banyak terjadi kerusuhan dimana-mana
 - aman terkendali
 - keadaan damai sejahtera

- disegani. Nabi Muhammad memberi gelar dengan sebutan...
- Al Qamun
 - Al fakrun
 - Al fathul
 - Al faruq
5. Sahabat Utsman bin Affan pernah tidak ikut berperang di badar, karena sedang menunggu Ruqayah yang sakit. Setelah Ruqayah meninggal, Utsman menikah dengan Ummu Kulsum, sehingga dia mendapat gelar...
- Dzul Qanain
 - Dzul Nurain
 - Alfaruq
 - Syaihul Islam
10. Ali menghadapi kelompok penentang sangat kuat ketika memberlakukan kebijakannya pada pemecatan pejabat-pejabat. Hal ini yang dianggap penyebab munculnya pemberontakan. Berdasar pernyataan di atas maka model kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib adalah...
- Tegas
 - Bijaksana
 - Demokratis
 - Otoriter
11. Khalifah Abu Bakar as Siddiq mengirimkan Ikrimah bin Abu Jahal dan Syurahbil bin Hasanah. pada mulanya pasukan Islam terdesak. Akan tetapi, pasukan bantuan mereka datang dipimpin Khalid bin Walid. Pasukan Musailamah berhasil dikalahkan. 10.000 orang kaum murtad mati terbunuh, Ribuan kaum muslimin gugur dalam perang ini, termasuk penghafal Al-Qur'an. Peristiwa ini dinamakan perang...
- Jamal
 - Badar
 - Khandaq
 - Yamamah
12. Setelah nabi Wafat, krisis kepemimpinan menimbulkan gejolak perpecahan umat. Sebagian umat Islam mulai menentang kebijakan nabi Muhammad saw. Mereka menciptakan ketidakstabilan umat Islam. Ada sekelompok orang di Madinah menyatakan keluar dari Islam. Adapun penyebab mereka murtad adalah sebagai berikut, kecuali....
- Iri dan dengki terhadap perkembangan kota Madinah
9. Berikut ini adalah model kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash-Shidiq...
- Pusat kekuasaan bersifat desentral, segala keputusan ada di tangan kepala daerah
 - Pusat kekuasaan bersifat sentral, segala keputusan ada di tangan rakyat.
 - Pusat kekuasaan bersifat desentral, segala keputusan ada di tangan sahabat
 - Pusat kekuasaan bersifat sentral, segala keputusan ada di tangan Khalifah Abu Bakar.
14. Khalifah Abu Bakar melakukan beberapa kebijakan dalam rangka mengembangkan Islam. Diantaranya adalah melakukan kodifikasi al Quran. Berikut adalah alasan beliau melakukan kodifikasi al Quran...
- Khawatir terjadi perpecahan antar umat Islam
 - Khawatir al Quran akan hilang bersama wafatnya para penghafal al Quran
 - Khawatir terjadi perbedaan cara membaca al Quran
 - Khawatir akan terjadi salah dalam memahami al Quran
15. Pada zaman Khalifah Umar bin Khattab r.a. gelombang ekspansi (perluasan daerah kekuasaan) terjadi secara besar-besaran. pada masa itu, wilayah kekuasaan islam sudah meliputi beberapa daerah berikut, kecuali...
- Jazirah Arabia
 - Palestina, Syria
 - Persia dan mesir
 - India
16. Membentuk Baitul Mal dan Dewan Perang. Baitul Mal bertugas mengurus keuangan negara. Beliau juga memberikan santunan dari Baitul Mal kepada seluruh rakyatnya. Pada masa itu, kemakmuran dapat dinikmati rakyat dari seluruh pelosok negeri. Kebijakan tersebut di atas merupakan prestasi dari khalifah...
- Abu Bakar as Sidiq
 - Umar bin Khattab
 - Usman bin Affan
 - Ali bin Abi Thalib
17. Ada beberapa prestasi yang dilakukan oleh khalifah Umar ibn Khattab. Namun ada salah satunya yang bertujuan agar ada perbedaan antara

- B. Fanatisme Rasa kesukuan
 C. Takut kedudukan hilang karena Islam membawa perubahan di bidang politik, sosial, budaya, dan agama
 D. Banyak suku arab masuk Islam dengan penuh kesadaran.
13. Setelah pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an selesai, mushaf disimpan Kholifah Abu Bakar as Shiddiq. Setelah Abu Bakar as Siddiq meninggal dunia, mushaf tersebut disimpan oleh...
- A. Hafsa binti Umar
 B. Umar bin Khattab
 C. Zaid bin Tsabit
 D. Usman bin Affan
19. Pada masa pemerintahan Kholifah Usman bin Affan, serangkain penaklukan bangsa Arab dimotivasi oleh semangat keagamaan untuk menjadikan dunia memeluk dan mengakui Islam. Pernyataan tersebut sesuai dengan prestasi beliau terkait dengan...
- A. Kodifikasi mushaf al Quran
 B. Pembentukan angkatan laut
 C. Renovasi masjid Nabawi
 D. Perluasan wilayah Islam
20. Salinan kodifikasi Al-Qur'an masa Usman bin Affan oleh panitia diperbanyak sejumlah empat buah. Semua naskah Al-Qur'an yang dikirim ke daerah -daerah untuk dijadikan pedoman dalam penyalinan berikutnya. Empat daerah yang dimaksud adalah...
- A. Madinah, Suriah, Basrah, dan Kufah
 B. Irak, Suriah, Basrah, dan Kufah
 C. Mekah, Suriah, Basrah, dan Kufah
 D. Yaman, Suriah, Basrah, dan Kufah
- muslim dengan kaum Nasrani. Kebijakan yang dimaksud adalah...
- A. Perluasan wilayah Islam
 B. Mengatur administrasi
 C. Membentuk baitul mal
 D. Menetapkan kalender hijriyah
18. Khalifah Ali bin Abi Thalib menginginkan sebuah pemerintahan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, beliau melakukan beberapa kebijakan. Kebijakan yang terkait dengan hal tersebut di atas adalah...
- A. Mengganti pejabat-pejabat yang kurang cakap
 B. Membenahi keuangan negara
 C. Memajukan bidang bahasa
 D. Bidang pembangunan

Lampiran 7 Lembar Portofolio Materi Keterampilan

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Jenjang : Madrasah Tsanawiyah
Kelas : VII (Tujuh)
Materi : Perjuangan Nabi Muhammad Melakukan Perubahan

Nama Siswa :

Nomer Absen :

Setelah mempelajari perjalanan dakwah Rasulullah di Madinah, maka tuliskanlah hambatan dan tantangan serta strategi yang dilakukan Rasulullah selama dakwah di Madinah pada table dibawah ini!

No	Hambatan dan Tantangan	Strategi

Lampiran 8 Lembar portofolio Materi Prosedural

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI PROSEDURAL

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Jenjang : Madrasah Tsanawiyah
Kelas : VII (Tujuh)
Materi : Daulah Umayyah

Nama Siswa :

Nomer Absen :

Setelah mempelajari Perkembangan peradaban pada masa Daulah Umayyah dan perkembangannya di berbagai bidang, maka klasifikasikanlah perkembangan peradaban tersebut pada masing-masing bidang yang ada, tuliskan hasil klasifikasimu pada kertas dan tempelkan pada mading kelas!

1. Bidang Ilmu Pengetahuan
2. Bidang Keagamaan
3. Bidang Politik Militer
4. Bidang Sosial
5. Bidang Budaya

Lampiran 9 Lembar penilaian materi nilai

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR MATERI NILAI

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Jenjang : Madrasah Tsanawiyah
Kelas : VII (Tujuh)
Materi : Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

Nama Siswa :

Nomer Absen :

Observasi oleh peneliti

Setelah mempelajari materi gaya kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz, maka siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai positif atau meneladani sikap dari khalifah Umar bin Abdul Aziz. Kemudian diambil nilai sikap berdasarkan pengamatan dan disajikan pada table dibawah ini!

No	Penilaian Sikap	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Tidak melakukan kekerasan				
2	Senang berbagi pada yang membutuhkan				
3	Bersungguh-sungguh dalam belajar				
4	Tangguh dalam belajar				
5	Kreatif dalam belajar				
6	Berperilaku produktif				
7	Sederhana dan tidak boros				
8	Berdoa sebelum memulai pelajaran				
9	Meyakini bahwa setiap kepemimpinan ada masanya				
10	Meyakini pentingnya menuntut ilmu				

Lampiran 10 Daftar Nilai Tes

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode Siswa	Nilai <i>Posttest</i>	No	Kode Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	C1	85	1	D1	70
2	C2	90	2	D2	80
3	C3	95	3	D3	75
4	C4	95	4	D4	80
5	C5	100	5	D5	70
6	C6	85	6	D6	80
7	C7	85	7	D7	80
8	C8	100	8	D8	70
9	C9	95	9	D9	75
10	C10	95	10	D10	85
11	C11	100	11	D11	80
12	C12	100	12	D12	70
13	C13	90	13	D13	85
14	C14	95	14	D14	80
15	C15	100	15	D15	75
16	C16	85	16	D16	85
17	C17	100	17	D17	70
18	C18	95	18	D18	85
19	C19	100	19	D19	75
20	C20	90	20	D20	85
21	C21	100	21	D21	75
22	C22	95	22	D22	75
23	C23	90	23	D23	85
24	C24	90	24	D24	80
25	C25	95	25	D25	80
26	C26	85	26	D26	85
27	C27	95	27	D27	70
28	C28	100	28	D28	85
29	C29	95	29	D29	75
30	C30	100	30	D30	85

Lampiran 11 Instrumen Observasi

Tabel Penilaian

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Aspek Penilaian	Skor			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
Materi Nilai				
Tidak melakukan kekerasan				
Senang berbagi pada yang membutuhkan				
Bersungguh-sungguh dalam belajar				
Tangguh dalam belajar				
Kreatif dalam belajar				
Berperilaku produktif				
Sederhana dan tidak boros				
Berdoa sebelum memulai pelajaran				
Meyakini bahwa setiap kepemimpinan ada masanya				
Meyakini pentingnya menuntut ilmu				
Materi Keterampilan				
Kerapian dalam menuliskan proyek				
Kelengkapan dalam mengerjakan proyek				
Teliti dalam mengerjakan proyek				
Kebenaran isi proyek				

Ketepatan mengerjakan proyek sesuai dengan perintah				
Kreatifitas dalam mencari referensi penunjang proyek yang relevan				
Kronologis dalam menuliskan proyek				
Kesesuaian waktu mengerjakan dengan waktu yang diberikan				
Inovasi dalam mengkreasikan proyek				
Kreatif dalam menyajikan proyek menjadi lebih menarik				
Materi Prosedural				
Ketepatan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah				
Kesesuaian waktu mengerjakan dengan waktu yang diberikan				
Kreatifitas dalam mencari referensi penunjang tugas yang relevan				
Kelengkapan dalam memenuhi tugas yang diberikan				
Kefokusan dalam mengerjakan tugas sesuai prosedur				
Total Skor				

Lampiran 12 Daftar Skor Observasi

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Kode Siswa	Skor Observasi	No	Kode Siswa	Skor Observasi
1	C1	95	1	D1	90
2	C2	97	2	D2	87
3	C3	97	3	D3	91
4	C4	96	4	D4	91
5	C5	98	5	D5	92
6	C6	100	6	D6	91
7	C7	97	7	D7	93
8	C8	97	8	D8	94
9	C9	99	9	D9	96
10	C10	96	10	D10	92
11	C11	97	11	D11	96
12	C12	96	12	D12	87
13	C13	93	13	D13	92
14	C14	97	14	D14	91
15	C15	99	15	D15	91
16	C16	98	16	D16	94
17	C17	100	17	D17	95
18	C18	98	18	D18	95
19	C19	91	19	D19	85
20	C20	98	20	D20	94
21	C21	98	21	D21	91
22	C22	96	22	D22	93
23	C23	97	23	D23	87
24	C24	92	24	D24	84
25	C25	98	25	D25	93
26	C26	98	26	D26	94
27	C27	91	27	D27	86
28	C28	95	28	D28	87
29	C29	96	29	D29	87
30	C30	100	30	D30	87

Lampiran 13 Instrumen Penelitian Variabel Terikat

Lembar Skoring Instrumen

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Aspek Penilaian	Skor			
	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
Materi Pengetahuan				
Kesesuaian sumber dengan materi Khulafur Rasyidin				
Kemampuan mencari sumber yang valid				
Keanekaragaman sumber yang didapat				
Kuantitas sumber yang ditemukan				
Penemuan baru yang lain dari buku modul				
Kemampuan memahami sumber yang ditemukan				
Kemampuan mengerjakan soal tes berbekal sumber yang didapat				
Materi Keterampilan				
Kesesuaian sumber dengan materi Perjuangan Nabi Melakukan Perubahan				
Kemampuan mencari sumber yang valid				
Keanekaragaman sumber yang didapat				
Kuantitas sumber yang ditemukan				
Penemuan baru yang lain dari buku modul				

Kemampuan mengkreasikan sumber menjadi lebih menarik				
Materi Nilai				
Kesesuaian sumber dengan materi Keteladanan Khalifah Umar bin Abdul Aziz				
Kemampuan mencari sumber yang valid				
Keanekaragaman sumber yang didapat				
Kuantitas sumber yang ditemukan				
Penemuan baru yang lain dari buku modul				
Kemampuan menerapkan sifat teladan sesuai dengan sumber yang didapat				
Materi Prosedural				
Kesesuaian sumber dengan materi Perjuangan Nabi Melakukan Perubahan				
Kemampuan mencari sumber yang valid				
Keanekaragaman sumber yang didapat				
Kuantitas sumber yang ditemukan				
Penemuan baru yang lain dari buku modul				
Kemampuan mengeksekusi portofolio dengan prosedur yang kreatif berbekal sumber yang didapatkan				
Total Skor				

Lampiran 14 Skor Observasi Variabel Terikat Kelas Eksperimen

(MATERI NILAI) "GAYA KEPEMIMPINAN UMAR BIN ABDUL AZIZ"												(MATERI KETERAMPILAN) "PERJUANGAN NABI MUHAMMAD MELAKUKAN PERUBAHAN"												UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN OBSERVASI (MATERI)							
No	NILAI											Σ	No	KETERAMPILAN											Σ	PROSEDURAL					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2		3	4	5	Σ		
1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1	4	4	4	4	3	19	
2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	4	4	4	4	4	20	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3	4	4	4	4	4	20	
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	4	4	19	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	5	4	4	4	4	4	20	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	6	4	4	4	4	4	20	
7	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	7	4	4	4	4	4	20	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	8	3	4	3	4	4	18	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	9	4	4	3	4	4	19	
10	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	10	4	4	4	4	4	20	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	11	4	4	3	4	3	18	
12	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	12	4	4	4	4	4	20	
13	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	13	4	4	4	4	4	20	
14	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	14	4	4	4	4	4	20	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	15	4	4	4	3	4	19	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	16	4	4	3	3	4	18	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	17	4	4	4	4	4	20	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	18	4	4	4	4	3	19	
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	19	4	4	4	4	4	20	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	20	3	4	3	4	4	18	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	21	3	4	3	4	4	18	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	22	3	4	4	4	3	18	
23	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	23	4	4	4	4	4	20	
24	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	24	4	4	2	4	4	18	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	25	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	25	4	4	4	4	4	20	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	26	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	26	4	4	4	4	4	20	
27	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	27	2	4	4	4	4	18	
28	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	28	4	4	4	4	4	20	
29	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	29	4	4	4	4	4	20	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	30	4	4	4	4	4	20	

Lampiran 15 Skor Observasi Variabel Terikat Kelas Kontrol

(MATERI NILAI) "GAYA KEPEMIMPINAN UMAR BIN ABDUL AZIZ"											(MATERI KETERAMPILAN) "PERJUANGAN NABI MUHAMMAD MELAKUKAN PERUBAHAN"											UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN OBSERVASI (MATERI)								
No	NILAI										Σ	No	KETERAMPILAN										Σ	PROSEDURAL					Σ	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5		
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	34	1	4	3	4	4	4	19
2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	34	2	4	4	3	2	3	16
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	35	3	3	4	3	2	4	16
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	35	4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	32	5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	6	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	35	6	4	2	4	2	4	16
7	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	7	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	36	7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	8	3	4	3	2	4	16
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	9	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36	9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	10	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	36	10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	11	4	4	3	3	4	18
12	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	12	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	31	12	4	4	4	3	4	19
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	13	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	34	13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	14	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	35	14	4	4	3	4	4	19
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	15	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	34	15	2	4	4	4	3	17
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	16	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	16	2	4	4	4	3	17
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	17	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	17	4	4	4	4	3	19
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	18	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	36	18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	19	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	19	4	2	4	4	3	17
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	20	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	21	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	21	3	4	3	2	4	16
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	22	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	36	22	3	4	3	4	4	18
23	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37	23	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	33	23	3	4	4	4	2	17
24	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37	24	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	30	24	3	3	4	4	3	17
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	25	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34	25	3	4	4	4	4	19
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	26	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36	26	3	4	4	3	4	18
27	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	27	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	34	27	4	4	4	4	2	18
28	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	28	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	33	28	4	2	4	4	3	17
29	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	29	4	4	4	3	3	18
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	4	2	4	4	3	17

Lampiran 16 Dokumentasi sekolah



**Tampak Depan MTs Hasyim Asy Ari
Batu**



**Ruang Adminisi MTs Hasyim Asy
Ari Batu**



**Gedung Asrama MTs Hasyim Asy
Ari Batu**



**Deretan Ruang Kelas MTs Hasyim
Asy Ari Batu**



Meja Piket MTs Hasyim Asy Ari Batu



Mushola MTs Hasyim Asy Ari Batu



Kegiatan Belajar Dalam kelas



Kegiatan Belajar Dalam kelas

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Dwi Aqidahtul Syahro
Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 21 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Malang
Alamat Rumah : Jl. Bromo Gang 3 No.11 RT.01 RW.10
Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, Kota
Batu, Jawa Timur
No. Hp / Telp : 085895850319
Alamat Email : dwiaqidahtulsyahro@gmail.com
Nama Wali : Mujiono

Riwayat Pendidikan

1. 2005-2007 TK Muslimat Hajjah Mariyam Batu
2. 2007-2013 SDN Sisir 01 Batu
3. 2013-2016 SMPN 02 Batu
4. 2016-2019 MAN Kota Batu
5. 2019-2023 UIN Malang